

SKRIPSI

**ANALISIS PERSEPSI DAN SIKAP SANTRI PONDOK
PESANTREN TERHADAP KEBERADAAN
LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
(Studi Pada Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum)**

**Oleh:
MUTIA HAYATI
NPM. 1704100228**



**Program Studi S1-Perbankan Syariah (PBS)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H /2021 M**

**ANALISIS PERSEPSI DAN SIKAP SANTRI PONDOK
PESANTREN TERHADAP KEBERADAAN
LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
(Studi Pada Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum)**

Diajukan Untuk Tugas dan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (SE)

Oleh:

MUTIA HAYATI
NPM. 1704100228

Pembimbing: Dian Oktariana, S.E., M.M

Program Studi: S1-Perbankan Syariah (PBS)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H /2021 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk di munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Mutia Hayati
NPM : 1704100228
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1- Perbankan Syariah (PBS)
Judul : **ANALISIS PERSEPSI DAN SIKAP SANTRI
PONDOK PESANTREN TERHADAP
KEBERADAAN LEMBAGA KEUANGAN
SYARIAH (Studi Pada Pondok Pesantren
Riyadlatul ‘Ulum)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atau penerimanya atas, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Metro, Desember 2021
Pembimbing 1



Dian Oktarina, S.E., M.M
NIP. 19911031 201903 2 017

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS PERSEPSI DAN SIKAP SANTRI PONDOK PESANTREN TERHADAP KEBERADAAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Studi Pada Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum)**
Nama : **MUTIA HAYATI**
NPM : 1704100228
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1-Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN Metro)

Metro, Desember 2021
Pembimbing I,



Dian Oktarina, S.E., M.M
NIP. 19911031 201903 2 017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail:
febi.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No B-4556 / 11.28.3/D / PP.00.9 / 12/2021

Skrripsi dengan judul : ANALISIS PERSEPSI DAN SIKAP SANTRI PONDOK PESANTREN TERHADAP KEBERADAAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (STUDI PADA PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM), disusun oleh MUTIA HAYATI, NPM. 1704100228 Jurusan: S1 Perbankan Syariah. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal : Rabu/15 Desember 2021.

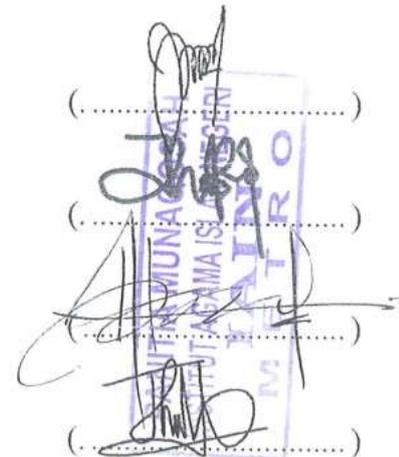
TIM PENGUJI :

Ketua Sidang : Dian Oktarina, M.M

Penguji I : Hermanita, M.M

Penguji II : Hotman, M.E.Sy

Sekretaris : Thoyibatun Nisa, M. Akt



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

ANALISIS PERSEPSI DAN SIKAP SANTRI PONDOK PESANTREN TERHADAP KEBERADAAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Studi Pada Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum)

**Oleh :
MUTIA HAYATI
NPM. 1704100228**

Persepsi adalah suatu proses pengolahan informasi yang diterima oleh panca indera dari lingkungan, yang diteruskan ke otak sehingga menimbulkan suatu persepsi atau penilaian dari penginderaan atau pengalaman sebelumnya, baik persepsi atau penilaian tersebut bersifat positif maupun negatif akan selalu mempengaruhi diri seseorang dalam melakukan suatu tindakan.

Sikap adalah keadaan dimana seseorang dapat terpengaruh terhadap informasi yang diberikan untuk menyukai maupun tidak menyukai pada suatu objek atau gagasan.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*.) Penelitian *field Research* adalah peninjauan langsung ke objek penelitian untuk meneliti hasil data primer. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa persepsi dan sikap dari masing-masing santri sangatlah beragam, ada yang memiliki persepsi dan sikap negatif maupun positif mengenai perbankan, yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dari persepsi dan sikap. Faktor internal dari persepsi seperti prasangka, keinginan atau harapan, keadaan fisik, kebutuhan, minat dan motivasi. Faktor eksternal dari persepsi dipengaruhi oleh latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, dan ketidakasingan suatu objek. Selain itu dipengaruhi oleh faktor internal sikap yaitu kepribadian individu, pengalaman langsung dan pengaruh keluarga dan faktor eksternal sikap yaitu kelompok teman sebaya, pemasaran langsung dan tayangan media massa. Dari persepsi santri yang beragam tersebut sehingga dapat memunculkan sikap positif dan negatif santri terhadap memilih ataupun tidak memilih untuk menggunakan Lembaga Keuangan Syariah Bank.

Kata Kunci: Persepsi, Sikap dan Lembaga Keuangan Syariah

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUTIA HAYATI
NPM : 1704100228
Jurusan : S1-Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Metro, Desember 2021
Yang Menyatakan,



MUTIA HAYATI
NPM. 1704100228

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (١٣)

Artinya :”Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertaqwalah kamu kepada Allah SWT supaya kamu mendapat keberuntungan.” (Q.S Ali Imran (3): 130).¹

¹ Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah (Q.S. Ali Imran (3): 130)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, sehingga dapat mewujudkan sebuah karya dalam lembaran putih yang penuh makna ini, sehingga saya bisa menuliskan lembar persembahan skripsi ini kepada orang-orang yang terkasih dan tersayang, khususnya sujud syukurku kepada Allah SWT, maka akan saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Ibu Maryati dan Bapak Supangat, yang selalu memberikan dukungan baik dukungan moril maupun materil, motivasi serta doa restu untuk kesuksesan anak-anaknya.
2. Adikku tersayang Wiwid Widiyawati yang selalu memberikan motivasi.
3. Ibu Dian Oktarina S.E., M.M selaku pembimbing skripsi yang telah banyak membimbing, mengarahkan, dan memberi semangat kepada peneliti.
4. Sahabat-sahabatku Selviana Sari, Diah Santika, Eti Erniawati, Mia Mahdalena, Septiana Rahayu yang membantu dan memberi motivasi.
5. Almamater tercinta Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi yang membacanya. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan memberi rahmat-Nya kepada kita semua. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan lancar tanpa hambatan yang berarti. Sholawat beserta salam senantiasa tersanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, seorang Nabi yang patut diteladani baik dalam perkataan maupun perbuatan beliau dan mudah-mudahan kelak kita akan mendapat syafa'at beliau di yaumul akhir. Aamiin.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan S1-Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M selaku Ketua Jurusan S1-Perbankan Syariah
4. Ibu Dian Oktarina, S.E., M.M selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi

5. Seluruh dosen dan staff Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam segala hal terkait penyelesaian pendidikan peneliti.
6. Ucapkan terimakasih juga peneliti haturkan kepada Yayasan Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum sebagai narasumber untuk penelitian ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan/diterima dengan kelapangan dada, dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, Desember 2021
Peneliti



Mutia Hayati
NPM. 1704100228

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
HALAMAN JUDUL	II
NOTA DINAS	III
HALAMAN PERSETUJUAN	IV
HALAMAN PENGESAHAN	V
ABSTRAK	VI
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	VII
HALAMAN MOTTO	VIII
HALAMAN PERSEMBAHAN	IX
KATA PENGANTAR	X
DAFTAR ISI	XI
DAFTAR GAMBAR	XII
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Lembaga Keuangan Syariah	9
1. Pengertian Lembaga Keuangan Syariah	9
2. Pembagian Lembaga Keuangan Syariah	11
3. Peran dan Fungsi Lembaga Keuangan Syariah	12
B. Lembaga Keuangan Syariah Bank.....	14
1. Bank Syariah.....	14
a. Pengertian Bank Syariah	14
b. Prinsip Operasional Bank Syariah	15

c. Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah.....	16
d. Pengertian Riba dan Bunga.....	17
e. Jenis-jenis Riba dan Bunga.....	17
f. Aksesibilitas Bank Syariah	18
C. Persepsi	19
1. Pengertian Persepsi	19
2. Proses Terjadinya Persepsi	21
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	23
D. Sikap	25
1. Pengertian Sikap	25
2. Komponen Sikap.....	26
3. Karakteristik Sikap	28
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Sikap.....	30
E. Lembaga Keuangan Syariah Bank Dalam Prespektif Ekonomi Islam	31
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Sifat Penelitian	35
B. Sumber Data	36
C. Teknik Pengumpulan Data	38
D. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Profil Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum	40
1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum.....	40
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum	42
3. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum.....	43
4. Letak Geografis Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum	44
B. Pembahasan	45
1. Analisis Persepsi Dan Sikap Santri Terhadap Keberadaan Lembaga Keuangan Syariah Bank di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum.....	45
BAB V PENUTUP.....	59

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Data Grafik Perkembangan Jumlah Bank	3
4.2 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum.....	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah.....	16
4. 1 Data Jenis Santri dan Tipe Santri Pondok Riyadlatul ‘Ulum Angkatan 2017.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

1. Sk Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Research
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Brosur Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum
9. Dokumentasi Foto-foto Penelitian
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka
11. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga Keuangan Syariah Bank adalah lembaga yang dalam aktivitasnya sebagai lembaga yang menghimpun dan menyalurkan dananya sesuai dengan prinsip syariah Islam, yang mana kegiatan operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist. Masyarakat santri dalam setiap melakukan aktivitas, khususnya dalam bidang ekonomi seharusnya menggunakan transaksi yang sesuai dengan prinsip Islam. Salah satunya dengan cara memilih produk dari bank syariah.¹

Bank syariah dikenal dengan bank Islam tanpa riba. Riba sendiri secara bahasa bermakna tambahan. Sedangkan secara istilah riba adalah pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara bathil. Riba disini berarti menetapkan bunga atau melebihkan jumlah pinjaman pokok secara bathil, dan riba hukumnya haram. Sementara bunga adalah tambahan yang dikenakan dalam transaksi pinjaman uang yang diperhitungkan dari pokok pinjaman tanpa mempertimbangkan pemanfaatan pokok tersebut berdasarkan tempo waktu yang

¹Faisal Umardani Hasibuhan dan Rahma Wahyuni, "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol. 6 No. 01/ 2020, 2

diperhitungkan secara pasti dimuka dan pada umumnya berdasarkan persentase.¹

Di dalam Islam telah jelas disebutkan mengenai larangan riba, sebagaimana sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Ar-Rum ayat 39 yang berbunyi:²

وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ رِبَا لِيَرْبُو فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُو عِنْدَ اللَّهِ ۗ وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Artinya: “Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)”. (Q.S Ar-Rum (30): 39)

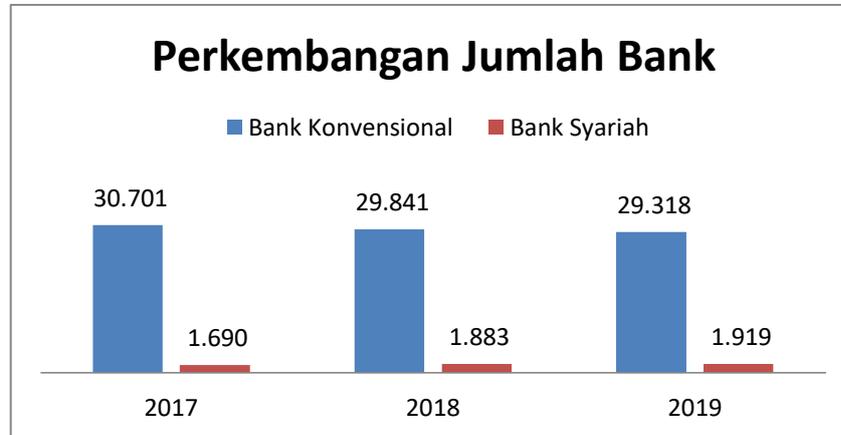
Perkembangan perbankan mengalami peningkatan yang baik dari segi kuantitas maupun jenisnya. Perkembangan jumlah nasabah bank syariah dari tahun 2017-2019 selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Akan tetapi, sangat disayangkan perbankan syariah di Indonesia memiliki perkembangan yang rendah dibandingkan bank konvensional salah satunya karena masih kecilnya pertumbuhan bank syariah yang dapat dilihat pada Gambar 1.1 dibawah ini.³

¹Abdul Rahim, “ Konsep Bunga dan Prinsip Ekonomi Islam Dalam Perbankan Syariah,” *Jurnal Ekonomi* Vol. 1 No. 2/Juli-Desember 2021, 188-189

²Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemah (Q.S. Ar-Rum (30): 39)

³ Faisal Umardani Hasibuhan dan Rahma Wahyuni, Pengaruh Pengetahuan Masyarakat, 3

Gambar 1.1
Grafik Perkembangan Jumlah Bank



Sumber: (Otoritas Jasa Keuangan, 2020)

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas menunjukkan bahwa jumlah bank syariah dan bank konvensional yang ada di Indonesia pada periode 2017-2019. Berdasarkan data OJK jumlah bank syariah dan bank konvensional pada tahun 2017 berjumlah sebanyak 1.690 bank syariah dan 30.071 bank konvensional. Sedangkan pada tahun 2018 berjumlah sebanyak 1.883 bank syariah dan 29.841 bank konvensional. Hingga pada tahun 2019 berjumlah sebanyak 1.919 bank syariah dan 29.318 bank konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa bank konvensional lebih unggul dibanding bank syariah, maka diharapkan munculnya lembaga keuangan yang Islami yaitu untuk mengembangkan sistem lembaga keuangan syariah secara lebih baik lagi.

Munculnya berbagai lembaga atau perguruan swasta merupakan bentuk kepedulian dan penyelenggaraan pendidikan oleh masyarakat. Lembaga atau perguruan swasta tersebut dapat berbentuk jalur pendidikan

sekolah atau jalur pendidikan luar sekolah. Dalam kaitan ini, Lembaga Pondok Pesantren sebagai institusi pendidikan formal, termasuk kedalam jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan oleh masyarakat.⁴ Pondok Pesantren merupakan salah satu lembaga yang turut andil dalam menciptakan generasi yang harus memiliki kemampuan spiritual dan intelektual yang baik sehingga mampu bersaing di dunia modern. Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum adalah lembaga yang berbasis pendidikan Islami, dimana masyarakat dan santri mengabdikan diri untuk belajar berbagai Ilmu didalamnya. Yayasan Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum memiliki banyak santri yang latar belakang dan berasal dari daerah asal yang berbeda-beda, serta memiliki persepsi dan sikap yang berbeda-beda pula dalam memandang perbankan.⁵

Keberadaan perbankan khususnya bank syariah di dalam Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum sendiri belum ada untuk saat ini dan sudah ada pengenalan mengenai bank syariah namun belum diarahkan menggunakan jasa bank syariah.⁶ Namun apabila dilihat keberadaan dan peranan bank syariah mengalami perkembangan yang cukup pesat, yang ditandai dengan berdirinya banyak lembaga keuangan yang secara operasional menggunakan prinsip syariah. Melihat perkembangan lembaga keuangan saat ini, seharusnya pihak lembaga keuangan tersebut dapat menerapkan

⁴Angki Firmansyah, “Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Salafiyah dalam Penyelenggaraan Program Studi Dakwah Jama’ah Tabligh (Studi Kasus di Pondok Pesantren Kasyiful ‘Ulum Kendari),” *Jurnal Pemikiran Islam* Vol. 4 No. 1/Juli 2018, 102-103

⁵Muhamad Dini Handoko, “Manajemen Pondok Pesantren Salafi Di Era Milenial,” *Dewantara* Vol. 8 /Juli-Desember 2019, 278-279

⁶Wawancara kepada Bapak Ahmad Syahroni Selaku Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Pada 30 Maret 2021, Pukul 14.00

upaya agar masyarakat termotivasi untuk menggunakan jasa dari bank syariah. Dengan kata lain, bank syariah harus meningkatkan kualitas pelayanannya.⁷

Dari berbagai santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum memiliki kecenderungan yang berbeda-beda dalam memilih dan menggunakan jasa dari perbankan dengan berbagai alasan masing-masing. Dengan demikian terjadi suatu pemahaman yang berbeda dari setiap masing masing santri.

Berdasarkan *Pra-Survey* santri sudah mengetahui adanya riba di bank konvensional namun tetap menggunakan bank konvensional. Santri menganggap transaksi dan fasilitas bank konvensional lebih mudah, praktis, tidak ribet dan lokasinya terjangkau.⁸ Hal yang serupa juga dikatakan oleh salah satu santri menurutnya sistem yang digunakan oleh bank syariah dan bank konvensional itu sama, hanya saja perbedaannya terletak pada penyebutannya saja. Terlebih lagi yang membuat santri menggunakan fasilitas ATM bank konvensional, menurutnya lebih efektif, efisien, aman dan biayanya lebih murah. Karena pada saat itu di desanya belum ada keberadaan dari bank syariah, walaupun ada letaknya jauh dari desa sehingga belum ada keinginan menggunakan jasa bank syariah.⁹ Selain itu santri lain beranggapan bahwa kualitas pelayanan pada bank

⁷ Rizqa Ramdhaning Tyas dan Ari Setiawan, "Pengaruh Lokasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung Di BMT Sumber Mulia Tuntang," Vol. 3 No. 2/Desember 2012, 280

⁸Wawancara kepada Hanik Nur Afifah Selaku Santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum pada 01 April 2021, Pukul 10.00

⁹Wawancara kepada Latifah Asmara Rani Selaku Santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Pada 02 April 2021, Pukul 12.30

syariah sama saja dengan bank konvensional, namun saja kurang puas pada fasilitas bank syariah yang belum memadai dimana terbatasnya alokasi pada bank syariah dibanding bank konvensional, maka dari itu ia memutuskan membuka rekening di bank konvensional yang fasilitas ATM nya jauh lebih memadai dan dapat dijangkau di daerah manapun.¹⁰

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Persepsi Dan Sikap Santri Pondok Pesantren Terhadap Keberadaan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum)”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang di paparkan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu bagaimana persepsi dan sikap santri pondok pesantren terhadap keberadaan Lembaga Keuangan Syariah Bank?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Dan Sikap Santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Terhadap keberadaan Lembaga Keuangan Syariah Bank.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

¹⁰Wawancara Santri kepada Husnu Nissa Beta Selaku Santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Pada 02 April 2021, Pukul 14.12

a. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini dapat menjadi khazanah bagi masyarakat santri agar lebih mengenal bank syariah, sehingga tidak menimbulkan kesalahan dalam berpersepsi dan bersikap terhadap Lembaga Keuangan Syariah Bank.

b. Manfaat Praktis

Yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai masukan bagi bank syariah untuk membuktikan dan meyakinkan masyarakat terkhusus Santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum terhadap prinsip-prinsip dan pelayanan yang digunakan Lembaga Keuangan Syariah Bank.

D. Penelitian Relevan

Roni Andespa dalam jurnalnya “Analisis Sikap Nasabah Terhadap Perbankan Syariah Di Sumatera Barat”, hasil penelitian yang dilakukan Roni menunjukkan bahwa sikap nasabah terhadap bank syariah cukup baik, terhadap atribut-atribut yang berupa biaya administrasi, pelayanan, keragaman jasa, dan lokasi. Dalam penelitian ini sama-sama membahas mengenai sikap masyarakat terhadap perbankan syariah. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah fokus lokasi penelitian dan objek penelitiannya. Jika penelitian sebelumnya fokus kepada nasabah bank syariah di Sumatra Barat, pada penelitian saya fokus kepada santri di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum.¹¹

¹¹Roni Andespa, “Analisis Sikap Nasabah Terhadap Perbankan Syariah Di Sumatera Barat,” *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* Vol. 3 No. 1/Januari-Juni 2018, 2

Bambang Hermanto dan Syahril dalam jurnalnya “Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Kabupaten Sumenep”, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa masyarakat masih awam mengenai istilah bank syariah, mereka berpersepsi bahwa bank syariah dan bank konvensional memiliki sistem yang sama karena didalam transaksi masih adanya bunga kemudian berpersepsi saat ini tidak 100% murni syariah. Penelitian ini sama-sama membahas mengenai persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah. Penelitian ini fokus pada Persepsi Masyarakat Di Kabupaten Sumenep. Sedangkan pada penelitian saya membahas mengenai persepsi dan sikap santri di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum.¹²

Navidatul Ila dalam Skripsinya “Analisis Pengaruh Pengetahuan, Religiulitas Dan Persepsi Santri Putri Pondok Pesantren Aisyiyah Imadul Bilad Terhadap Minat Menjadi Nasabah Perbankan Syariah”, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengetahuan dan religiulitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat menjadi nasabah perbankan syariah. Secara simultan pengetahuan, religiulitas dan persepsi berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi nasabah perbankan syariah.¹³

¹²Bambang Hermanto dan Syahril, “ Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Kabupaten Sumenep,” *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 10 No. 1/2020, 2

¹³Navidatul Ila dalam Skripsinya “*Analisis Pengaruh Pengetahuan, Religiulitas Dan Persepsi Santri Putri Pondok Pesantren Aisyiyah Imadul Bilad Terhadap Minat Menjadi Nasabah Perbankan Syariah*”, Skripsi 2021.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Lembaga Keuangan Syariah

1. Pengertian Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan (*financial institution*) adalah suatu lembaga yang usahanya bergerak dibidang jasa keuangan. Berdasarkan UU No.14 tahun 1997 tentang pokok-pokok perbankan, pasal 1.b menyebutkan bahwa lembaga keuangan adalah semua badan yang melalui kegiatan-kegiatannya dibidang keuangan menarik uang dari masyarakat dan menyalurkannya ke dalam masyarakat.

Menurut SK Menkeu RI No. 792 1990, lembaga keuangan adalah semua badan yang kegiatannya bidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan.

Menurut Abdulkadir Muhammad, lembaga keuangan (*financial institution*) adalah badan usaha yang mempunyai kekayaan dalam bentuk asset keuangan (*financial asset*).

Menurut Dahlan Siamat, lembaga keuangan adalah badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan atau tagihan (*claims*) di bandingkan dengan aset non *financial* atau aset riil.

Kasmir mendefinisikan lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, menghimpun dana, menyalurkan dana atau kedua-duanya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lembaga keuangan adalah lembaga yang memiliki kegiatan yang berkaitan dengan keuangan, baik dalam hal menghimpun ataupun menyalurkan dana bahkan kedua-duanya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana.

Bila lembaga keuangan tersebut disandarkan kepada syariah maka menjadi lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah secara esensial berbeda dengan lembaga keuangan konvensional baik dalam tujuan, mekanisme, kekuasaan, ruang lingkup serta tanggung jawabnya. Lembaga keuangan syariah adalah suatu perusahaan yang usahanya bergerak dibidang jasa keuangan yang berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah yaitu prinsip yang menghilangkan unsur-unsur yang dilarang dalam Islam.

Lembaga keuangan syariah lebih mengedepankan bagi hasil dan beberapa akad muamalah. Lembaga keuangan ini, pada prinsipnya berperan sebagai lembaga intermediasi bagi pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Lembaga keuangan ini memiliki peran untuk menggerakkan sektor perekonomian. Sebab, dengan adanya lembaga keuangan ini, pihak-pihak yang kekurangan dana tetap

memiliki peluang untuk mengembangkan usahanya dan terbantu dengan kehadiran lembaga keuangan.¹

2. Pembagian Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan syariah dibagi menjadi dua yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Lembaga keuangan bank adalah badan usaha yang melakukan kegiatan dibidang keuangan dengan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Lembaga keuangan bank diatur dalam UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan *juncto* UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan UU No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia *juncto* UU No. 3 Tahun 2004 tentang Bank Indonesia dan untuk Perbankan Syariah diatur dalam UU No. 21 Tahun 2008.

Adapun yang termasuk dalam lembaga keuangan syariah bank dan lembaga keuangan syariah non bank, diantaranya:

- a. Yang termasuk lembaga keuangan syariah bank:
 - 1) Bank Syariah
 - 2) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
- b. Yang termasuk lembaga keuangan syariah non bank:
 - 1) Baitul al-Mal wa al-Tanwil/Koperasi
 - 2) Pegadaian Syariah
 - 3) Asuransi Syariah

¹Nonie Afrianti, Desi Isnaini dan Aminah Oktarina, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bengkulu: CV Zigie Utama, 2020), 1

- 3) Pasar Modal Syariah
- 4) Dana Pensiun Syariah
- 5) Lembaga Zakat
- 6) Lembaga Wakaf.²

3. Peran dan Fungsi Lembaga Keuangan Syariah

Secara umum, lembaga keuangan berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan. Intermediasi keuangan merupakan proses penyerapan dana dari unit surplus ekonomi, baik sektor usaha, lembaga pemerintah, maupun individu (rumah tangga) untuk penyediaan dana bagi unit ekonomi lain. Intermediasi keuangan merupakan kegiatan pengalihan dana dari unit surplus ke unit ekonomi defisit. Lembaga intermediasi keuangan berdasarkan kemampuannya menghimpun dana dari masyarakat dapat dikelompokkan menjadi dua golongan, antara lain:

- a. Lembaga keuangan *despository* adalah menghimpun dana secara langsung dari masyarakat dalam bentuk simpanan (deposit).
- b. Lembaga keuangan non *despository* adalah lembaga keuangan yang lebih terfokus kepada bidang penyaluran dana dan masing-masing lembaga keuangan mempunyai ciri-ciri usahanya sendiri.

Peran dan fungsi lembaga keuangan syariah diantaranya memenuhi kebutuhan masyarakat akan dana sebagai sarana untuk melakukan kegiatan ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah misalnya mengonsumsi suatu barang, tambahan modal kerja,

²Ibid, 2-3

mendapatkan manfaat atau nilai guna suatu barang, atau permodalan awal bagi seseorang yang mempunyai usaha prospektif namun padanya tidak memiliki permodalan berupa keuangan yang memadai.

Secara rinci fungsi lembaga keuangan syariah yaitu:

a. Pengalihan asset

Bank dan lembaga keuangan non bank akan memberikan pinjaman kepada pihak yang membutuhkan dana dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

b. Transaksi

Bank dan lembaga keuangan non bank memberikan berbagai kemudahan kepada pelaku ekonomi untuk melakukan transaksi barang dan jasa.

c. Likuiditas

Unit surplus dapat menepatkan dana yang dimiliki dalam bentuk produk-produk berupa giro, tabungan, deposito dan sebagainya.

d. Efisiensi

Bank dan lembaga keuangan non bank dapat menurunkan biaya transaksi dengan jangkauan pelayanan. Peranan bank dan lembaga keuangan non bank adalah sebagai broker yaitu mempertemukan pemilik dan pengelola modal.

Peran lembaga keuangan syariah antara lain sebagi berikut ini:

a. Membantu dunia usaha dalam meningkatkan produktivitas barang dan jasa.

- b. Memperlancar distribusi barang
- c. Mendorong terbukanya lapangan pekerjaan³

B. Lembaga Keuangan Syariah Bank

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah adalah lembaga yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga adalah lembaga perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist. Dengan kata lain, bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.⁴

Sementara bank yang beroperasi sesuai prinsip syariah Islam adalah bank yang mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat Islam. Lebih lanjut, dalam tata cara bermuamalat itu dijauhi dari praktek-praktek yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.⁵

Bank syariah adalah lembaga yang aktivitasnya meninggalkan

³Ibid, 4-5

⁴Setia Budhi Wilardjo, "Pengertian, Peran dan Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Value Added Vol.2 No. 1/2004-2005*, 2

⁵ Ibid, 3

masalah-masalah riba. Dengan demikian, penghindaran bunga yang dianggap riba merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia peranan bank syariah Islam dewasa ini. Suatu hal yang menggehirkan bahwa belakangan ini para ekonom muslim telah mencurahkan perhatian besar, guna menemukan cara untuk menggantikan sistem bunga dalam transaksi perbankan dan keuangan yang lebih sesuai dengan etika Islam. Upaya ini dilakukan dalam upaya untuk membangun model teori ekonomi yang bebas bunga dan pengujiannya terhadap pertumbuhan ekonomi, alokasi dan distribusi pendapatan.⁶

b. Prinsip Operasional Bank Syariah

Beberapa prinsip operasional dalam bank syariah adalah:⁷

a. Prinsip Keadilan

Prinsip ini tercermin dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengambilan margin keuntungan yang disepakati bersama-sama antara bank dan nasabah.

b. Prinsip Kemitraan

Bank syariah menempatkan nasabah penyimpanan dana, nasabah pengguna dana, maupun bank pada kedudukan yang sama dan sederajat dengan mitra usaha. Hal ini tercermin dalam hak, kewajiban, resiko, dan keuntungan yang berimbang diantara nasabah penyimpanan dana, nasabah pengguna dana maupun bank.

⁶Setia Budhi Wilardjo, *Pengertian, Peran Dan Perkembangan*, 6

⁷Riski Dian Mensari dan Ahmad Dzikra, "Islam Dan Lembaga Keuangan Syariah," *AL-INTAJ* Vol. 3 No. 1/Maret 2017, 248

c. Prinsip Keterbukaan

Melalui laporan keuangan bank yang terbuka secara kesinambungan, nasabah dapat mengetahui tingkat keamanan dana dan kualitas manajemen bank.

c. Universalitas

Bank dalam mendukung operasionalnya tidak membedakan suku, agama, ras dan golongan agama dalam masyarakat dengan prinsip Islam sebagai rahmatan lil' alamin.⁸

c. Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah

Perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah dapat dipahami berdasarkan pengertian antara kedua bank tersebut. Perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah yaitu sebagai berikut:⁹

Tabel 2.1
Perbedaan Bank Konvensional dan
Bank Syariah

No	Indikator	Bank	
		Konvensional	Syariah
1	Pendapatan	Bunga	Bagi Hasil
2	Pengelolaan	Halal dan Haram	Halal
3	Sistem Akuntansi	PSAK 31	PSAK 59, Revisi 101-106
4	Perhitungan	Accrual Basis	Cash dan Accrual Basis
5	Perizinan	Bisa dikonversi ke Bank Syariah	Tidak bisa dikonversi ke Bank
6	Akad	Berdasarkan Hukum	Berdasarkan Al-

⁸Suparno, "Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Terhadap Perbankan Syariah Sebagai Lembaga Keuangan Syariah," *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi* Vol. 2 No 1/Januari 2009, 93-103

⁹Anita Wijayanti, Lodia Kusuma Nisari dan Kartika Hendra Titisari "Bank Syariah dan Bank Konvensional: Kinerja Keuangan Berbasis Rasio Keuangan," *Jurnal Dinamika Bisnis* Vol. 6 No. 2/ 2017, 91

No	Indikator	Bank	
		Konvensional	Syariah
		Positif di Indonesia	Quran dan Hadist
7	Hubungan Dengan Nasabah	Sebagai Debitur dan Kreditur	Sebagai Mitra Atau Patner
8	Cicilan dan Promosi	Promosi Bersuku Bunga Fluktuatif	Sistem Cicilan Tetap Sesuai Akad
9	Pengawasan	Tidak Ada DPS	Ada DPS
10	Contoh Produk	Tabungan, Kartu Kredit, Gadai, dan Deposito	Wadi'ah, Mudharobah, Musyarokah, dan Rahn
11	Peraturan	PBI No. 13/1/Pbi/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum	PBI No. 9/1/Pbi/2007 Tentang Sistem Penilaian Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah
12	Nama Rasio Keuangan	CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO, LFR	CAR, NOM, ROA, ROE, NPF, BOPO, FDR

Sumber: (Ismail, 2011)

d. Pengertian Riba dan Bunga

Riba adalah pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam-meminjam secara batil yang bertentangan dengan prinsip muamalat dalam Islam.¹⁰ Sedangkan bunga bank adalah sebagai harga yang harus dibayar kepada debitur (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh debitur kepada kreditur (nasabah yang memperoleh pinjaman).¹¹

e. Jenis-Jenis Riba dan Bunga

Secara garis besar jenis-jenis riba dikelompokkan menjadi dua yaitu riba utang-piutang dan riba jual beli. Riba utang piutang terdiri dari riba

¹⁰Ibid, Abdul Rahim, Konsep Bunga, 189

¹¹Ibid, 188

qardh dan riba jahiliyah, sedangkan riba jual beli terbagi atas riba fadhil dan riba nasi'ah diantaranya:¹²

- a. Riba Qardh yaitu suatu manfaat atau tingkat kelebihan tertentu yang diisyaratkan terhadap yang berhutang
- b. Riba Jahiliyah yaitu utang yang dibayar lebih dari pokoknya, karena si peminjam tidak mampu membayar utangnya pada waktu yang ditetapkan
- c. Riba Fadhl yaitu pertukaran antara barang yang sejenis dengan takaran yang berbeda, sedangkan barang yang dipertukaran ini termasuk dalam jenis barang ribawi
- d. Riba Nasi'ah yaitu penangguhan atau penyerahan jenis barang ribawi lainnya. Riba dalam nasiah ini muncul karena adanya perbedaan, perubahan, atau tambahan antara yang diserahkan saat ini dengan yang diserahkan kemudian.

Sedangkan dalam kegiatan perbankan sehari-hari ada dua macam bunga bank yaitu:

- a. Bunga simpanan yaitu bunga yang diberikan sebagai balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank.
- b. Bunga pinjaman yaitu bunga yang diberikan atau harga yang harus dibayar oleh debitur.

f. Aksesibilitas Bank Syariah

a. Pengertian Aksesibilitas

Aksesibilitas adalah adanya kesempatan bagi semua kelompok

¹²Ibid, 189

sasaran, apapun karakteristiknya, tidak adanya diskriminasi untuk terlibat dan menikmati manfaat yang tersedia untuk masyarakat. Akses juga diartikan sebagai kelompok sasaran yang dapat dengan mudah memperoleh informasi dan mengajukan pengaduan apabila tidak mendapatkan pelayanan yang baik sesuai hak-hak terkait program.

b. Indikator Aksesibilitas

Aksesibilitas suatu program yang baik dapat dilihat melalui beberapa indikator. Adapun yang mencakup beberapa indikator-indikator aksesibilitas atau akses layanan diantaranya:

- a. Adanya kemudahan bagi kelompok sasaran dalam memperoleh informasi dari petugas terkait kemudahan untuk mengadukan apabila mendapat masalah terkait program.
- b. Kemudahan untuk kelompok sasaran dalam bertransaksi.
- c. Lokasi jelas dan terjangkau.
- d. Semua kelompok sasaran memiliki akses yang sama terkait program tanpa membedakan jenis etnis.¹³

C. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Secara etimologi persepsi berasal dari bahasa latin yaitu *perception* yang berarti menerima atau mengambil. Persepsi adalah

¹³Tufy Supryanti dan Siti Fatimah, "Pengaruh Aksesibilitas Dan Persepsi Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Anggota Komunitas Difabel Blora Mustika)," *Jurnal MD Membangun Profesionalisme Manajemen Dakwah* Vol. 4 No. 2/Juli-Desember 2018, 234

proses pemilihan pengorganisasian dan penginterpretasian berbagai stimulus atau rangsangan menjadi sebuah informasi yang bermakna.¹⁴

Persepsi dapat dikatakan sebagai respon terhadap sejumlah objek yang berbeda. Respon tersebut merupakan sebuah proses dimana seorang individu memilih, mengatur dan menginterpretasikan rangsangan menjadi sebuah gambaran yang lengkap dan bermakna tentang lingkungannya.¹⁵

Persepsi mengandung suatu proses dalam diri untuk mengetahui dan mengevaluasi sejauh mana kita mengetahui orang lain. Pada proses ini kepekaan dalam diri seseorang terhadap lingkungan sekitar mulai terlihat. Hasil dari proses persepsi akan menentukan bagaimana kesan seseorang terhadap suatu objek. Proses interaksi tidak lepas dari cara pandang atau persepsi seorang individu terhadap individu lain, sehingga memunculkan apa yang dinamakan persepsi masyarakat. Persepsi masyarakat akan menghasilkan suatu penilaian terhadap sikap, perilaku dan tindakan seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.¹⁶ Setelah individu melakukan interaksi dengan objek-objek yang dipersepsikan maka hasil persepsi dapat dibagi menjadi dua yaitu:

¹⁴Vina Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 110

¹⁵Rizky Dermawan, *Pengambilan Keputusan Landasan Filosofis, Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 50

¹⁶Rohmaul Listyana dan Yudi Hartono, "Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Stud Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)," *Jurnal Agastya* Vol. 5 No. 1/ Januari 2015, 121

- a. Persepsi positif yaitu persepsi yang menggambarkan pengetahuan (mengenai tahu atau kenal tidaknya), tanggapan menerima dan mendukung objek yang dipersepsikan.
- b. Persepsi negatif yaitu persepsi yang menggambarkan pengetahuan (mengenai tahu atau kenal tidaknya), tanggapan menolak dan menentang objek yang dipersepsikan.¹⁷

Dengan demikian persepsi adalah suatu proses pengolahan informasi yang diterima oleh panca indera dari lingkungan, yang diteruskan ke otak sehingga menimbulkan suatu persepsi atau penilaian dari penginderaan atau pengalaman sebelumnya, baik persepsi atau penilaian tersebut bersifat positif maupun negatif akan selalu mempengaruhi diri seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Munculnya penilaian atau persepsi positif dan negatif semua itu bergantung pada cara pandang individu menggambarkan segala pengetahuan yang dimiliki tentang suatu objek yang dipersepsikan.

2. Proses Terjadinya Persepsi

Persepsi timbul karena adanya rangsangan (stimulus) dari luar yang akan mempengaruhi seseorang melalui alat inderanya. Terjadinya persepsi meliputi berikut ini:¹⁸

- a. Proses fisik, yaitu objek menimbulkan stimulus dan stimulus mengenai alat indera.

¹⁷Eliska Pratiwi, I Nyoman Sujana dan Iyus Akhmad Haris, "Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Penerapan Program Kerja BUMDES Dwi Amertha Sari Di Desa Jinengdalem," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* Vol. 11 No.1/ 2019, 286

¹⁸Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen*, 113

- b. Proses fisiologis, yaitu stimulus yang diterima alat indera dilanjutkan dengan alat saraf sensorik ke otak.
- c. Proses psikologis, yaitu terjadinya proses pengolahan otak, sehingga individu menyadari bahwa yang ia terima dengan alat indera sebagai akibat dari stimulus.

Persepsi seseorang juga melalui proses seleksi. Seleksi adalah proses memilih dan menentukan marketing stimuli karena setiap individu adalah unik dalam kebutuhan, keinginan, pengalaman, sikap, dan karakter pribadi masing-masing. Proses pembentukan persepsi terdiri dari sejumlah tahap yaitu:

- a. Seleksi persepsi

Seleksi persepsi terjadi ketika konsumen menangkap dan memilih stimulus berdasarkan *psychological set* (berbagai informasi yang ada di dalam memorinya) konsumen tersebut. Sebelum seleksi persepsi terjadi, terlebih dahulu stimulus harus mendapatkan perhatian dari konsumen. Perhatian yang dilakukan konsumen dapat terjadi secara disengaja (*voluntary attention*) yaitu ketika konsumen secara aktif mencari informasi yang mempunyai relevansinya baginya.

- b. Pengorganisasian persepsi

Pengorganisasian persepsi berarti bahwa konsumen mengelompokkan informasi dari berbagai sumber kedalam pengertian yang menyeluruh untuk memahami lebih baik dan

bertindak atas pemahaman itu. Pengorganisasian ini akan memudahkan untuk memproses informasi dan memberikan pengertian yang terintegrasi serta evaluasi terhadap stimulus.

c. Interpretasi Persepsi

Proses terakhir dari persepsi adalah memberikan interpretasi atas stimulus atau rangsangan yang diterima konsumen. Interpretasi tersebut didasarkan pada pengalaman penggunaan suatu produk pada masa lalu dan pengalaman itu tersimpan dalam memori jangka panjang.¹⁹ Pada proses ini konsumen membuka kembali berbagai informasi dalam memori jangka panjangnya yang nantinya akan membantu konsumen untuk melakukan evaluasi atas berbagai stimulus.

Dengan demikian, proses terjadinya persepsi yaitu karena terjadi adanya proses fisik berupa rangsangan dari alat indera manusia, adanya proses fisiologis yang berupa rangsangan dari saraf sensorik ke otak, selanjutnya ada proses psikologis berupa pengolahan dari otak seseorang sehingga dapat menerima rangsangan yang menimbulkan suatu persepsi terhadap suatu objek.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi seseorang timbul begitu saja, tetapi disebabkan oleh faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor itulah yang menyebabkan mengapa pendapat yang berbeda tentang objek yang dilihatnya. Ada

¹⁹Donni Juni Apriansa, *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontempore*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 151

beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Faktor Internal diantaranya: perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian atau fokus, proses belajar, keadaan fisik, gangguan jiwa, nilai dan kebutuhan juga adanya minat dan motivasi.
- b. Faktor eksternal diantaranya: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan ketidakasingan suatu objek.²⁰

Ada beberapa faktor-faktor lain yang berperan dalam persepsi antara lain:²¹

- a. Objek yang dipersepsi. Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera. Stimulus bisa datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam individu yang bersangkutan, langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.
- b. Alat indera, syaraf dan susunan syaraf alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus, disamping itu juga harus ada syaraf sensorik sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor kepusat susunan syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon, diperlukan motoris yang dapat membentuk persepsi seseorang.

²⁰Mifta Toha, *Perilaku Organisasi Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2000), 154

²¹Bimo Wagito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1978), 120

- c. Perhatian. Untuk menyadari persepsinya di perlukan adanya perhatian, dimana merupakan langkah utama sebagai suatu persiapan. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas yang ditunjukkan kepada suatu kumpulan objek.

Dengan demikian, mengenai keadaan individu yang dapat mempengaruhi hasil persepsi terdapat dari dua sumber yaitu yang berhubungan dengan segi kejasmanian dan psikologis. Apabila sistem fisikologisnya atau segi kejasmanian terganggu, maka hal tersebut akan mempengaruhi persepsi seseorang. Sedangkan dari segi psikologisnya antara lain mengenai pengalaman, perasaan, kemampuan berfikir, motivasi akan berpengaruh pada seseorang yang mengadakan persepsi. Kemudian lingkungan atau situasi khususnya yang melatarbelakangi stimulus juga akan berpengaruh dalam persepsi. Lebih-lebih bila objek persepsi adalah manusia. Objek dan lingkungan yang melatarbelakangi objek merupakan kesatuan yang sulit dipisahkan. Objek yang sama dengan kondisi sosial yang berbeda dapat menghasilkan persepsi yang berbeda.²²

D. Sikap

1. Pengertian Sikap

Sikap secara umum diartikan sebagai suatu kecenderungan yang dimiliki oleh individu ataupun kelompok untuk berperilaku. Sikap dapat

²² Ibid, 55

berupa kecenderungan yang positif maupun negatif.²³

Dalam arti sempit sikap adalah pandangan atau kecenderungan mental. Sikap berkaitan dengan perilaku membeli yang terbentuk sebagai hasil dari pengalaman langsung mengenai produk, informasi, secara lisan yang diperoleh dari orang lain atau iklan di media massa, internet dan berbagai bentuk pemasaran langsung lainnya. Sikap seseorang adalah keadaan mudah terpengaruh untuk memberikan tanggapan terhadap rangsangan lingkungannya. Sikap memberikan penilaian untuk menerima atau menolak terhadap objek produk yang dihadapinya.²⁴

Dengan demikian sikap adalah keadaan dimana seseorang dapat terpengaruh terhadap informasi yang diberikan untuk menyukai maupun tidak menyukai pada suatu objek atau gagasan yang diterima melalui iklan, media massa, internet dan lain sebagainya.

2. Komponen Sikap

Sikap merupakan suatu kecenderungan berperilaku terhadap suatu objek tertentu yang menunjukkan rasa suka atau tidak suka, setuju atau tidak setuju serta mengandung tiga komponen yang mengorganisasikan sikap individu yakni:

a. Kognitif

Komponen kognitif terdiri dari pemikiran seseorang mengenai objek tertentu, seperti fakta, pengetahuan, dan keyakinan.

²³Irene Anggita Nurul Adha dan Ratri Virianita, "Sikap dan Intensi Pemanfaatan Internet Dalam Kegiatan Bisnis," *Jurnal Transdisiplin Sosiolog, Komunikasi, Dan Ekologi Manusia* Vol. 4 No. 3/Desember 2010, 382

²⁴Muhammad Isa, "Pengetahuan, Persepsi Dan Sikap Pengurus Masjid Terhadap Perbankan Syariah," *J-EBIS* Vol. 3 No. 1/April 2018, 8

Komponen kognitif merupakan komponen pengetahuan atau kesadaran akan sesuatu objek sikap tertentu.

b. Afektif

Komponen afektif terdiri dari perasaan positif atau negatif yang diasosiasikan dengan objek sikap. Afeksi sebagai perasaan dan suasana hati yang dirasakan oleh seseorang. Afeksi berhubungan dengan emosi, perasaan, dan sikap. Komponen afektif meliputi bagaimana faktor emosi dan perasaan individu mempengaruhi sikap.

c. Konatif

Komponen konatif merupakan tendensi untuk melakukan tindakan tertentu berkaitan dengan objek sikap. Konasi sebagai komponen sikap yang menunjukkan bagaimana kecenderungan perilaku yang terdapat dalam diri seseorang.²⁵

Dengan demikian, sikap itu sendiri terdiri atas komponen-komponen yang mengorganisasikan sikap yaitu komponen kognitif berupa pengetahuan dan kepercayaan individu terhadap objek sikap, komponen afektif berupa perasaan dan emosi individu terhadap objek sikap, komponen konatif berupa kecenderungan individu untuk berperilaku terhadap objek sikap.

²⁵Irene Anggita, Sikap Dan Intensi, 382

3. Karakteristik Sikap

Adapun karakteristik sikap antara lain mencakup beberapa hal yaitu:²⁶

- a. Sikap memiliki objek, yaitu sikap seseorang yang berhubungan dengan suatu objek, objek tersebut biasanya terkait dengan produk-produk apa saja yang ditawarkan dari bank syariah maupun bank konvensional sehingga secara jelas sikap dari konsumen lebih dominan kepada produk-produk dari bank syariah atau lebih dominan kepada produk-produk dari bank konvensional.
- b. Konsistensi sikap, yaitu gambaran perasaan seseorang yang mana perasaan tersebut akan direfleksikan oleh perilakunya. Karena itu sikap memiliki konsistensi dengan perilaku. Perilaku seseorang merupakan gambaran dari sikapnya.
- c. Sikap positif, negatif dan netral yaitu, sikap seseorang yang menyukai suatu produk (sikap positif) atau tidak menyukai suatu produk (sikap negatif), atau bahkan tidak memiliki sikap antara menyukai atau tidak menyukai suatu produk (netral). Sikap yang memiliki dimensi positif, negatif, dan netral disebut sebagai karakteristik *valance* dari sikap.
- d. Intensitas sikap, yaitu sikap seseorang terhadap suatu produk yang bervariasi tingkatannya, ada yang sangat menyukai suatu produk

²⁶Indra Maratama, Rismayani dan Sutarman, "Analisis Persepsi, Sikap Dan Motivasi Konsumen Terhadap Minat Penggunaan Produk Kartu Kredit Affinity XXXX-USU Pada Daerah Pemasaran Wilayah Medan," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol. 5 No. 2/Juli-Desember 2016, 124-125

atau sangat tidak menyukai suatu produk. Ketika konsumen menyatakan derajat tingkat kesukaan terhadap suatu produk, maka ia mengungkapkan intensitas sikapnya. Intensitas sikap disebut sebagai karakteristik *eksremity* dari sikap.

- e. Resistensi sikap, yaitu seberapa besar seseorang bisa berubah. Contohnya seperti sikap seseorang dalam memeluk agamanya mungkin memiliki resistensi yang tinggi untuk berubah. Sebaliknya, seorang konsumen tidak menyukai menggunakan jasa perbankan syariah, kemudian disarankan seseorang untuk menggunakan jasa perbankan syariah karena alasan menghindari riba, mungkin sikapnya akan berubah.
- f. Persistensi sikap, yaitu karakteristik sikap yang menggambarkan bahwa sikap akan berubah karena berlalunya waktu seperti seseorang yang tidak berminat menggunakan jasa perbankan syariah (sikap negatif), namun dengan berlalunya waktu setelah beberapa bulan ia mungkin akan berubah dan berminat menggunakan jasa dari lembaga keuangan syariah.
- g. Keyakinan sikap, yaitu kepercayaan seseorang mengenai kebenaran sikap yang dimilikinya. Sikap seseorang terhadap agama yang dianutnya akan memiliki tingkat keyakinan yang sangat tinggi, sebaliknya sikap seseorang terhadap adat kebiasaan mungkin akan memiliki tingkat keyakinan yang lebih kecil.

- h. Sikap dan situasi, yaitu sikap seseorang terhadap suatu objek seringkali muncul dalam konteks situasi. Ini artinya situasi akan mempengaruhi sikap konsumen terhadap suatu objek. Misalnya seseorang mungkin tidak suka minum jeruk di pagi hari tetapi menyukai minum jeruk pada siang dan malam hari. Demikian pula, seseorang berminat menggunakan jasa bank konvensional, namun ia merasa menggunakan jasa bank konvensional kurang tepat karena belum ada yang cocok dengan produk yang ditawarkan.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Sikap

Adapun faktor internal yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah sebagai berikut:

- a. Kepribadian individu

Kepribadian individu memiliki peran penting dalam pembentukan sikap seseorang tentang suatu objek.

- b. Pengalaman langung

Pengalaman individu mengenai objek sikap dari waktu ke waktu akan membentuk sikap tertentu pada individu.

- c. Pengaruh keluarga

Keluarga memiliki peran penting di dalam pembentukan sikap seseorang. Keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat dimana konsumen melakukan interaksi lebih intensif dibandingkan dengan lingkungan lain. Sikap konsumen terhadap suatu produk tertentu memiliki hubungan yang kuat dengan sikap orang tuanya terhadap produk tersebut.

Selain itu, ada beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi pembentukan sikap antara lain:

a. Kelompok teman sebaya

Teman sebaya mempunyai peran yang cukup besar dalam pembentukan sikap seseorang. Adanya kecenderungan untuk mendapatkan penerimaan teman sebayanya mendorong seseorang mudah dipengaruhi oleh kelompoknya dibandingkan dengan sumber lainnya.

b. Pemasaran langsung

Banyaknya perusahaan atau lembaga yang menggunakan pemasaran langsung terhadap produk yang ditawarkan, secara tidak langsung akan mempengaruhi pembentukan sikap individu atau konsumen.

c. Tayangan media massa

Media massa sangat penting dalam pembentukan sikap. Dengan demikian, pemasar perlu mengetahui media yang dikonsumsi oleh pasar sasarannya dan melalui media tersebut disampaikan rancangan pesan yang tepat, sehingga sikap positif dapat dibentuk.²⁷

E. Lembaga Keuangan Syariah Bank dalam Prespektif Ekonomi Islam

Berasal dari kekhawatiran dunia akibat kegagalan yang dialami sistem ekonomi kapitalis, muncul sistem ekonomi Islam dengan salah satu produk yang ditawarkan berupa sistem perbankan syariah, sebagai jalan keluar dari

²⁷Muhammad Isa, Pengetahuan Dan Persepsi, 9-10

permasalahan tersebut. Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Selain itu bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam, artinya bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam khususnya menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam.²⁸

Lembaga keuangan syariah dengan prinsip syariah Islam sebagai alternatif positif bagi sebagian masyarakat karena prinsip kepercayaan tidak bersedia memanfaatkan jasa-jasa bank atau lembaga keuangan konvensional yang memiliki prinsip sistem bunga yang dianggap merupakan pelanggaran terhadap syariah agama Islam karena tidak sesuai dengan konsep Islam yaitu perjanjian atau akad yang tidak mengandung *gharar* (ketidakjelasan), *maisir* (perjudian), dan *riba* (bunga uang). Lembaga keuangan syariah dalam melaksanakan transaksi muamalah dibangun atas asas *maslahat*. Hukum Islam tidak melarang bentuk transaksi kecuali terdapat unsur kezhaliman didalamnya, seperti *riba*, penimbunan (*Ikhtikar*), penipuan dan lainnya atau diindikasikan transaksi tersebut dapat menimbulkan perselisihan atau permusuhan di antara manusia, seperti adanya *gharar*.

Sebagai bank syariah sebenarnya sistem yang diperlakukan harus sesuai dengan syariah. Transaksi dan praktek keuangan di bank syariah sebenarnya tidak boleh dimaksudkan untuk hanya sekedar hilah atau trik untuk menghalalkan praktik *riba*, *maisir* dan *gharar*. Tujuan sebagai bank syariah tidak boleh hanya memiliki maksud dan tujuan untuk mendapatkan uang

²⁸Multazam Mansur Addury, "Bank Syariah Dalam Prespektif Nasabah," *Jurnal Studi Islam* Vol. 3 No. 1/April 2010, 2

tunai belaka sebagai laba, walaupun kedatangan nasabah ke bank syariah sebenarnya adalah untuk mendapatkan uang tunai untuk keperluannya.²⁹

Munculnya perbankan syariah yang bebas riba menjadikan masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Beralihnya sebagian nasabah bank konvensional kepada bank syariah juga diakibatkan oleh pengetahuan yang bersumber dari ajaran agama Islam yang menyerukan agar menjauhi segala macam perbuatan riba yang disebutkan dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 278 dan 279 yang bernunyi:

1. Q.S Al-Baqarah ayat 278³⁰

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman". (Q.S Al-Baqarah (2): 278)

2. Q.S Al-Baqarah ayat 279³¹

فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُغُوشٌ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Artinya: "Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu, kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya." (Q.S. Al-Baqarah (2): 279)

Dari kedua ayat diatas, dapat dipahami bahwa perintah untuk meninggalkan riba bersifat menyeluruh tanpa adanya toleransi.

²⁹Ahmad Fahmi Ulumi, "Implementasi Hukum Ekonomi Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah," Vol. XV No. 2/ Desember 2019, 244

³⁰Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah (Q.S Al-Baqarah (2): 278)

³¹Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah (Q.S Al-Baqarah (2): 279)

Berkaitan dengan bank syariah, ayat di atas mengisyaratkan untuk menghindari pengelolaan harta kekayaan dengan cara-cara yang mengandung unsur riba, oleh karena itu dengan munculnya bank syariah di Indonesia dapat menjadi jalan keluar bagi masyarakat yang tidak ingin dana yang mereka miliki dikelola dengan cara ribawi.

Berkaitan dengan bank syariah, bank syariah didirikan dengan konteks ke Islaman menjadi layak untuk diikuti oleh seluruh masyarakat yang beragama Islam, sebab hal ini sejalan dengan ajaran agama yang menyerukan untuk menjauhi segala bentuk riba. Namun, yang terjadi dimasyarakat adalah masih terdapat masyarakat yang beragama Islam namun tetap kokoh menjadi nasabah bank konvensional. Hal ini bertolak belakang dengan nilai-nilai religius yang dimilikinya. Dengan adanya pandangan negatif masyarakat terhadap bank syariah.³²

³²Ibid, Bank Syariah Dalam Prespektif Nasabah, 3

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*.) Penelitian *field Research* adalah peninjauan langsung ke objek penelitian untuk meneliti hasil data primer.¹ Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Desa Bumiharjo 39 B Lampung Timur, untuk memaparkan data hasil penelitian yang diperoleh dilapangan.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, karena pada penelitian ini menjabarkan informasi dan data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang diperoleh yaitu dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan dan dokumen resmi lainnya.²

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan hasil penelitian secara sistematis, akurat dan nalar dengan merangkai kalimat secara tepat. Dari keterangan tersebut dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini untuk menjelaskan mengenai

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 268

²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* Edisi Revisi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 11

persepsi dan sikap santri pondok pesantren tentang keberadaan bank syariah pada santri di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum yang diuraikan dengan kata-kata atau kalimat.

B. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan oleh peneliti ada dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data.³ Sumber pertama yang menjadi subjek penelitian adalah santri di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Angkatan 2017.

Keseluruhan jumlah santri yaitu berjumlah 120 santri, yang terdiri dari 70 santri laki-laki dan 50 santri perempuan.⁴ Maka pengambilan sampel santri sebagai sumber dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*. *Nonprobability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁵ Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 137

⁴ Wawancara kepada Bapak Ahmad Syahroni Selaku Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum 30 Maret 2021, Pukul 14.00

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Bisnis, Edisi 3*(Bandung: Alfabeta, 2017), 142

teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶

Adapun dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah santri tingkatan perguruan tinggi Islam dan santri salafiyah usia 19-22 th yang aktif dalam dalam Lembaga Pendidikan Islam yang kurang lebih faham mengenai Agama, yang sedikit banyak mengetahui tentang perbankan baik bank konvensional maupun bank syariah dan yang sudah mempunyai tabungan diperbankan baik bank konvensional maupun bank syariah. Jadi sampel dalam penelitian ini yaitu 15 santri dari tingkatan Perguruan Tinggi Islam dan Santri Salafiyah Angkatan 2017.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data melalui orang lain ataupun dokumen. Sumber data sekunder juga dapat diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada, biasanya diperoleh dari perpustakaan dan penelitian terdahulu.⁷ Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jurnal dan buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

⁶ Ibid, 144

⁷ Ibid., 137

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara bagaimana dapat diperolehnya data mengenai variabel-variabel tersebut. Teknik pengumpulan data yang di pakai oleh peneliti yaitu:⁸

1. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹

Pada penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada santri di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Angkatan 2017 yang berjumlah 15 santri.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi yaitu data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹⁰ Data dalam penelitian ini berupa profil Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, jurnal serta buku untuk menunjang penelitian ini.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 192

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian kualitatif*, 186

¹⁰ Ibid, 274

D. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yaitu pengumpulan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, lisan, ataupun pemikiran individu yang diamati secara mendalam. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara dan dokumentasi. Setelah dipelajari maka langkah selanjutnya memilih dan mengambil data-data mana saja yang diperlukan. Data-data yang telah dipilih kemudian dikategorikan hingga tersusun secara sistematis.¹¹

Setelah peneliti mendapatkan data yang diperlukan maka data akan diolah dan dianalisis dengan pola pemikiran induktif yang berarti pola pikir yang berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus yang kemudian diteliti, dianalisis dan disimpulkan sehingga pemecahan persoalan atau solusi tersebut dapat berlaku secara umum. Fakta-fakta yang dikumpulkan adalah realistik pada analisis persepsi dan sikap santri pondok pesantren terhadap keberadaan bank syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum).

¹¹Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 207

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum adalah salah satu Pondok Pesantren yang ada di Lampung Timur, tepatnya di Desa Bumiharjo 39 B Kecamatan Batanghari Lampung Timur, jaraknya kurang lebih 3,5 km dari Kota Metro Raya dan 7 Km dari Kecamatan Batanghari. Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum didirikan oleh KH. A. Nuruddin An-Nawawi SY, yang dibantu oleh beberapa tokoh masyarakat di daerah tersebut, pada awalnya KH. A. Nuruddin An-Nawawi mengusulkan gagasan untuk mendirikan sebuah Pondok Pesantren kepada Bapak Kepala Desa Bumiharjo serta pejabat setempat dan mereka menyetujui bahkan sangat mendukungnya. Adapun yang melatarbelakangi berdirinya Pondok Pesantren ini adalah karena masih kurangnya sarana pendidikan Islam di desa setempat, padahal mayoritas penduduknya beragama Islam. Selain meluapnya kebutuhan pendidikan agama Islam bagi putra putri dilingkungan setempat, dan dengan berdirinya Pondok Pesantren tersebut tentunya merupakan angin segar bagi masyarakat setempat karena mampu membawa pada perubahan dan perkembangan pendidikan di daerah tersebut. Bertepatan dengan hari Rabu, 1 Januari 1978, Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum telah berdiri secara resmi dengan fasilitas

yang masih terbatas, mula-mula KH. A. Nuruddin An-Nawawi bersama dengan masyarakat setempat membangun tempat penampungan (Asrama) santri yang berukuran 5 x 10 m yang terbagi menjadi 3 lokal sebagai tempat penampungan para santri yang datang dari luar daerah pada waktu itu 15 santri putra dan 12 santri putri yang telah disiapkan asrama yang berukuran 6 x 9 m. Pada mulanya pesantren ini dibangun diatas tanah yang berukuran 900 m² yang merupakan tanah wakaf dari H. Syahroni, kemudian Pondok Pesantren ini terus mengalami perkembangan sehingga sarana dan prasarana sekarang lebih memadai. Semua itu karena semakin tingginya tingkat kesadaran masyarakat setempat sehingga kebutuhan Pondok Pesantren dapat dipenuhi secara gotong royong oleh masyarakat. Mulanya Pondok Pesantren ini belum begitu menonjol sebagaimana pesantren lain. Seiring berjalannya waktu ke waktu pesantren ini menjadi lebih baik lagi sehingga para santri yang ada banyak yang berdatangan dari luar daerah, bahkan para santri sekarang sudah mampu bersaing antar pesantren seluruh Indonesia.¹

Adapun jumlah santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum angkatan 2017 dengan rincian sebagai berikut ini:

¹Dokumentasi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, 23 November 2021

Tabel. 4.1
Data Jenis dan Tipe Santri
Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Angkatan 2017

No	Keterangan		Jumlah Santri	
1	Tipe Santri	Mts	80 Santri	
		SMA	10 Santri	
		Perguruan Tinggi	15 Santri	
2	Jenis Santri	Santri Formal		105 Santri
		Santri Salafiyah		15 Santri
Total Santri			120 Santri	

Sumber: (Wawancara Kepada Bapak Ahmad Syahroni Selaku Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum)

Jenis santri formal yang dimaksud adalah santri melanjutkan pendidikan formal seperti Madrasah Tsanawiyah (Mts), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi.

Tipe santri meliputi dari pendidikan Tsanawiyah sampai dengan Perguruan Tinggi, dan Salafiyah. Salafiyah adalah yang tidak melanjutkan sekolah formal, santri tersebut hanya belajar dan mengaji didalam pondok itu saja.

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

a. Visi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

Membina warga negara agar berkepribadian muslim sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam dan menanamkan rasa keagamaan tersebut pada semua segi kehidupannya serta menjadikannya sebagai manusia yang berguna bagi agama, masyarakat dan bangsa.

b. Misi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

- a. Mendidik santri agar menjadi seorang muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, berakhlak mulia, memiliki kecerdasan, kemandirian, keterampilan dan sehat lahir dan batin sebagai warga negara yang berpancasila.
- b. Mendidik santri untuk menjadi manusia muslim selaku kader-kader ulama dan mubaligh yang berjiwa ikhlas, tabah, tangguh dalam mengamalkan ajaran Islam secara utuh dan dinamis.
- c. Mendidik santri untuk memperoleh kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya dan bertanggung jawab kepada pembangunan bangsa dan negara.
- d. Mendidik tenaga-tenaga penyuluh pembangunan mikro (keluarga) dan regional (Pedesaan/masyarakat lingkungan).
- e. Mendidik santri agar menjadi tenaga-tenaga yang cakap dalam berbagai sektor pembangunan spiritual. Mendidik santri agar dapat membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat lingkungan dalam rangka usaha pembangunan masyarakat bangsa.²

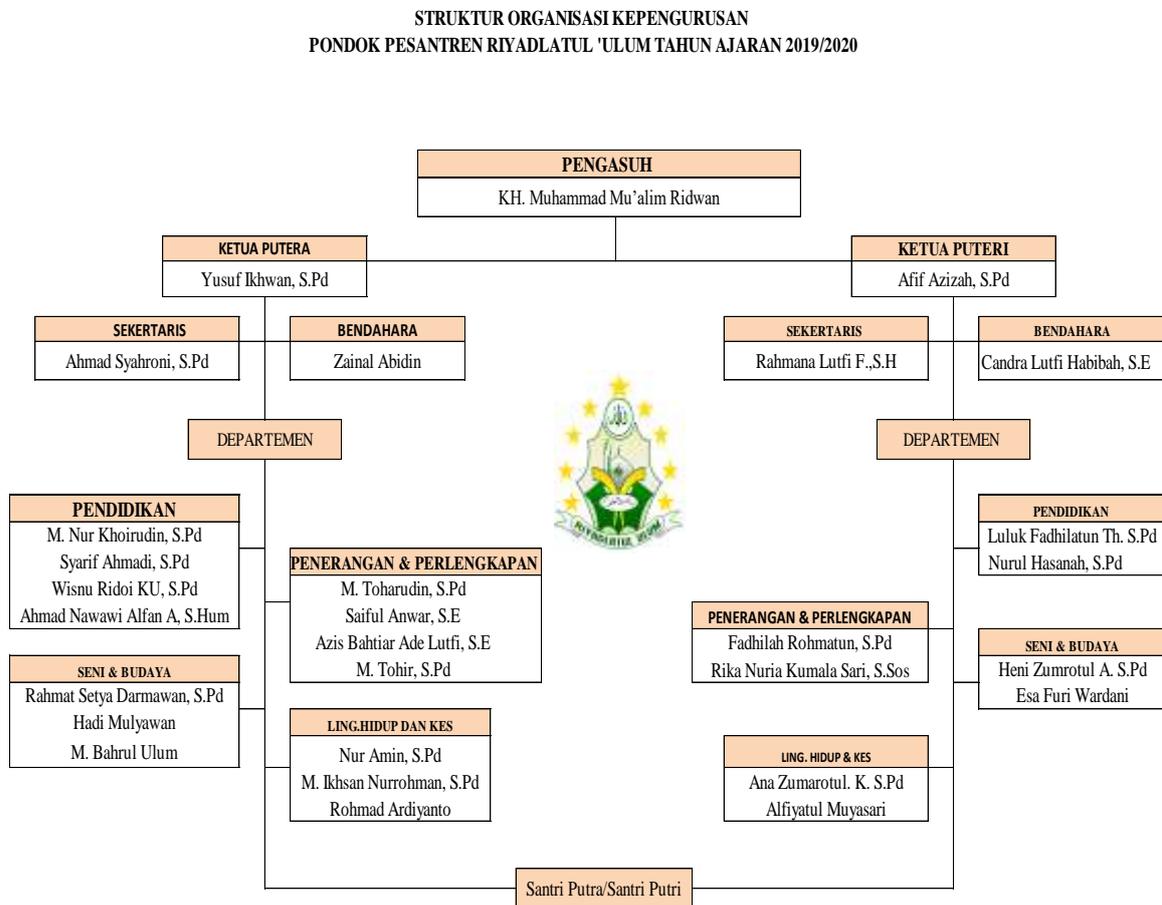
3. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

Adapun struktur organisasi kepengurusan Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Tahun Ajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut:³

² Dokumentasi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, 23 November 2021

³ Dokumentasi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, 23 November 2021

Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum



Sumber: Data dokumentasi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum yang diperoleh pada tanggal 23 November 2021

4. Letak Geografis Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum bertempat Didesa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Adapun mengenai letak geografisnya, Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum memiliki batas:⁴

- a. Sebelah barat berbatasan dengan rumah Bapak H. Syahroni
- b. Sebelah utara berbatasan dengan jalan umum
- c. Sebelah timur berbatasan dengan jalan umum

⁴ Dokumentasi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, 23 November 2021

- d. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah Bapak Ismail

Di sekitar Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum terdapat Bank Bri Unit Batanghari yang terletak sekitar 2,5 km dari lokasi Pondok Pesantren. Akan tetapi keberadaan lembaga keuangan syariah didalam maupun disekitar Pondok Pesantren belum ada .⁵

B. Pembahasan

1. Analisis Persepsi Dan Sikap Santri Terhadap Keberadaan Lembaga Keuangan Syariah Bank di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

Persepsi adalah suatu proses pengolahan informasi yang diterima oleh panca indera dari lingkungan, yang diteruskan ke otak sehingga menimbulkan suatu persepsi atau penilaian dari penginderaan atau pengalaman sebelumnya, baik persepsi atau penilaian tersebut bersifat positif maupun negatif akan selalu mempengaruhi diri seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Munculnya penilaian atau persepsi positif dan negatif semua itu bergantung pada bagaimana cara pandang individu menggambarkan segala pengetahuan yang dimiliki tentang suatu objek yang dipersepsikan.

Persepsi yang diungkapkan oleh santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal yaitu prasangka, keinginan atau harapan, keadaan fisik, kebutuhan, minat dan motivasi menggunakan

⁵Wawancara kepada Ibu Luluk Atul Fuad Selaku Pengurus Pondok Pesantren 24 November 2021 Pukul 10.00

atau tidak menggunakan jasa dari bank konvensional maupun bank syariah.

2. Faktor eksternal yaitu latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, dan ketidakasingan suatu objek.⁶

Sedangkan sikap adalah keadaan dimana seseorang dapat terpengaruh terhadap informasi yang diberikan untuk menyukai maupun tidak menyukai pada suatu objek atau gagasan yang diterima melalui iklan, media massa, internet dan lain sebagainya.

Adapun faktor internal yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah sebagai berikut:

1. Kepribadian individu
2. Pengalaman langsung
3. Pengaruh keluarga

Selain itu, ada beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi pembentukan sikap antara lain:

1. Kelompok teman sebaya
2. Pemasaran langsung
3. Tayangan media massa⁷

Mengacu kepada proses terjadinya persepsi dan sikap santri, maka untuk memperoleh suatu gambaran dari persepsi dan sikap santri Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum terhadap keberadaan Lembaga Keuangan Syariah Bank maka dilakukan wawancara kepada 15 responden yang

⁶Mifta Toha, *Perilaku Organisasi Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2000), 154

⁷Muhammad Isa, *Pengetahuan Dan Persepsi*, 9-10

bersedia menjadi objek penelitian. Dari hasil wawancara yang dilakukan, peneliti memperoleh beberapa pandangan dan sikap responden atau informan tentang keberadaan Lembaga Keuangan Syariah Bank. Berikut ini hasil pemaparan wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

Hasil wawancara dari Yayasan Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum yaitu kepada santri putri dan pengurus yang bernama Rizka Septiani, Luluk Atul Fuad, Maratul Khasanah, Eka Ambarwati mengungkapkan bahwa mereka menggunakan bank BRI untuk transaksi, karena di daerahnya belum tersebar luas fasilitas Atm bank syariah, selain itu lingkungan keluarganya terkhusus orang tuanya menggunakan Atm BRI, yang memudahkan orangtuanya untuk mentransfer uang, menjadi salah satu faktor masih menggunakan bank konvensional, walaupun mereka sudah mengetahui adanya bank syariah, dan mengerti akan sistem yang digunakan dari bank konvensional maupun bank syariah, dan mengetahui perbedaannya masing-masing maupun tentang adanya riba di perbankan konvensional ataupun sistem bagi hasil di bank syariah, namun mereka mengatakan apabila fasilitas dari bank syariah lebih memadai mungkin mereka akan menggunakan bank syariah.⁸

Dapat disimpulkan dari persepsi dan sikap santri diatas bahwa kurangnya fasilitas produk dari bank syariah mengakibatkan kurangnya minat atau motivasi santri untuk menggunakan jasa dari bank syariah. Jadi dalam kaitan ini keberadaan dari bank syariah kurang meluas dengan

⁸Wawancara kepada santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum 25 November Pukul 10.00

kata lain harus memperbanyak lagi akses produk dari bank syariah agar aksesnya lebih mudah di daerah manapun.

Hasil wawancara kepada santri putri yang bernama Putri Nurul Aini, Riva Zawiya, dan Nurositawati mengatakan bahwa menggunakan transaksi pada bank BNI karena menurut mereka pada perbankan konvensional maupun perbankan syariah sistem yang digunakan tidak ada yang membedakan hanya istilahnya saja yang berbeda. Hal yang membuat mereka menggunakan bank konvensional mereka belum terlalu paham mengenai riba yang ada diperbankan itu sebenarnya seperti apa, selain itu dari awal mengenal perbankan, yang mereka tahu adalah perbankan konvensional. Merekapun belum mengetahui produk dan keunggulan dari bank syariah sendiri.⁹

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kurangnya pengetahuan santri mengenai bank syariah yang membuat santri belum tertarik untuk menggunakan jasa dari bank syariah.

Cita Novenda dan Nur Irawati selaku santri mengatakan bahwa menggunakan fasilitas Atm BRI Syariah, faktor yang membuat mereka menggunakan jasa dari bank syariah adalah ingin menghindari riba yang ada di bank konvensional dan di bank syariah pelayanannya pun ramah, selain itu apabila melakukan transaksi di bank syariah menurut mereka tidak ada biaya adminnya seperti halnya pada bank konvensional yang ada biaya administrasinya dan juga di bank syariah tidak ada potongan

⁹Wawancara kepada santri Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 27 November Pukul 10.50

perbulan, kemudian kalau tarik tunai di teller atau Atm tidak ada potongan kecuali transfer atau tarik tunai antar bank.¹⁰

Dapat disimpulkan bahwa santri diatas memiliki persepsi dan sikap yang positif terhadap bank syariah, santri diatas sudah memahami dan dan mengetahui sedikit banyak bagaimana konsep, produk, dan sistem dari bank syariah.

Diah Parawansa selaku santri mengatakan lebih memilih menabung di bank konvensional karna menurutnya kurangnya pelayanan dari bank syariah. Selain itu juga dengan melihat tayangan di media sosial dan melihat temannya banyak yang menggunakan fasilitas ATM dari bank konvensional seperti ATM BRI yang membuatnya percaya untuk menggunakannya dan untuk pelayanan di bank konvensional lebih cepat dan akses untuk bertransaksi mudah untuk di jangkau disekitar pondok.¹¹

Disimpulkan bahwa dari wawancara diatas bahwa santri mengeluhkan pelayanannya tidak secepat dari bank konvensional dan lagi aksesnya sulit, karna tidak semua daerah memiliki akses dari bank syariah.

Wilda Naila beranggapan bahwa masih belum memiliki gambaran mengenai seperti apa bank syariah yang sebenarnya, akan tetapi sudah mengetahui apa itu bank syariah tetapi belum memahami apa itu bank

¹⁰Wawancara kepada santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum 28 November Pukul 10.00

¹¹Wawancara kepada santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum 28 November Pukul 13.11

syariah dan apa keunggulan dari bank syariah sendiri sehingga lebih memilih menabung di bank konvensional.¹²

Dapat disimpulkan bahwa kurangnya pemahaman santri akan bank syariah mengenai keunggulan-keunggulan bank syariah baik dari sistem, produk dan lain sebagainya yang menimbulkan masih adanya keraguan untuk menggunakan bank syariah.

Nora Hasanati berpendapat bahwa bank syariah merupakan suatu hal yang tidak asing, namun dirinya belum mengetahui secara mendalam tentang hal pelayanan, sistem dan program dari bank syariah sendiri seperti apa, dan hal tersebut yang membuatnya belum ada minat memakai jasa dari bank syariah.¹³

Disimpulkan bahwa bank syariah belum maksimal dalam mensosialisasikan program-program yang ada pada bank syariah baik sistemnya, memperkenalkan produk-produknya, dan pelayanannya yang membuat santri belum ada motivasi untuk memakai jasa dari bank konvensional.

Reka mengungkapkan bahwa dirinya hanya tahu tentang bank syariah tanpa memahaminya dan masih belum mengetahui konsep dari bank syariah yang sebenarnya, selain itu masih ada yang belum tahu mengenai istilah-istilah yang ada di bank syariah, masih ada keraguan

¹²Wawancara kepada santri Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 28 November Pukul 15.20

¹³Wawancara kepada santri Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 29 November Pukul 13.00

mengenai apakah sistem bank syariah itu sama atau tidak dengan bank konvensional.¹⁴

Dari wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa santri tersebut belum memahami dan belum mengetahui secara menyeluruh tentang bank syariah yang menimbulkan masih ada keraguan atau ketidakpercayaan untuk memakai jasa dari bank syariah

Berdasarkan wawancara diatas kepada sejumlah santri dapat disimpulkan bahwa persepsi dan sikap positif maupun negatif santri terhadap bank syariah dipengaruhi oleh kurangnya sosialisasi produk-produk dari bank syariah, aksesnya yang sulit di jangkau, dari segi pelayanannya, ingin menghindari riba, latar belakang keluarga yang belum menggunakan bank syariah, timbulnya keraguan santri karna belum memahami dan mengetahui betul mengenai bank syariah, dan masih menyamakan sistem dari bank syariah dan bank konvensional, selain itu kurang nya informasi mengenai bank syariah secara pasti. Dari 15 responden yang peneliti wawancarai dapat diambil kesimpulan bahwa 70% santri menggunakan jasa bank konvensional dan 30% dari santri menggunakan jasa bank Syariah.

Setelah melakukan wawancara terhadap 15 responden yang menjadi objek penelitian, dapat diketahui persepsi santri terhadap bank syariah sangat bervariasi. Perbedaan tersebut disebabkan oleh tingkat pemahaman santri masing-masing mengenai bank syariah.

¹⁴Wawancara kepada santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum 29 November Pukul 15.00

Pemahaman santri terhadap bank syariah dan bank konvensional, menimbulkan persepsi dan sikap santri dipengaruhi oleh prasangka individu terhadap realita di bank syariah yang berdasar pemahaman terhadap perbankan baik bank konvensional maupun bank syariah. Dengan demikian, beragamnya perbedaan persepsi dan sikap individu terhadap suatu objek, karena setiap individu memiliki pemahaman yang berbeda-beda mengenai pandangan terhadap bank konvensional maupun bank syariah.

Berdasarkan wawancara kepada beberapa responden atau informan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dilihat tingkat pemahaman individu dapat mempengaruhi responden atau informan terhadap cara pandang mengenai bank syariah dan bank konvensional. Seperti halnya responden ada yang menyamakan sistem dari bank syariah dan bank konvensional itu sama hanya berbeda istilah saja, dan akses lokasinya yang kurang memadai karena setiap individu memiliki persepsi yang berbeda-beda bergantung bagaimana pengetahuan dan pemahaman yang diterima oleh masing-masing individu. Hal ini dapat menjadikan suatu keraguan atau ketidakpercayaan untuk beralih menggunakan jasa dari bank syariah.

1. Faktor dari persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain ada faktor internal dan eksternal antara lain:

Adapun faktor internal dari persepsi yaitu:

a. Prasangka

Persepsi dan sikap seorang individu dalam memahami dan menjalankan sesuatu dipengaruhi oleh prasangka mengenai bank syariah dan bank konvensional seperti halnya santri memiliki prasangka bahwa sistem yang diterapkan oleh bank syariah dan bank konvensional itu sama. Dengan demikian apabila seorang individu memiliki persepsi yang baik terhadap bank syariah maka santri akan memiliki sikap yang baik mengenai bank syariah dan begitu pun sebaliknya.

b. Keinginan atau Harapan

Timbulnya suatu persepsi dan sikap santri tentang bank syariah seperti halnya pada pemaparan hasil dari wawancara sebelumnya, bahwa adanya keinginan atau harapan kedepannya bahwa apabila bank syariah memiliki akses yang lebih mudah kemungkinan besar santri akan menggunakan jasa dari lembaga keuangan syariah.

c. Kebutuhan, Keadaan Fisik dan Minat

Munculnya pandangan santri mengenai lebih menggunakan jasa bank konvensional karna kebutuhan, sehingga lebih memudahkan orang tuanya

dalam hal menstransfer uang untuk anaknya, berdasar hasil pemaparan persepsi santri terhadap bank syariah di daerah tempat tinggalnya belum ada akses lembaga keuangan syariah sendiri, maka dari itu yang menyebabkan kurang minatnya santri menggunakan bank syariah.

d. Motivasi

Berdasar hasil pemaparan wawancara diatas santri memiliki persepsi dan sikap terhadap bank syariah, santri mengatakan bahwa alasan menggunakan bank syariah dengan tujuan menghindari riba, selain itu karena tidak adanya biaya admin dan juga untuk transfer sesama bank pun tidak ada biaya potongan. Selain itu persepsi mengenai bank konvensional aksesnya lebih mudah dibandingkan bank syariah, akan tetapi jika di bank konvensional ada biaya untuk administrasi ketika tarik tunai.

Adapun faktor eksternal dari persepsi yaitu:

1. Latar belakang keluarga

Pandangan individu memakai bank konvensional adalah di dalam keluarganya masih menggunakan jasa

bank konvensional yang lebih mudah, efisien, efektif dan aman.

2. Informasi yang diperoleh

Berdasarkan informasi yang diketahui santri mengenai di bank syariah dan bank konvensional ada beberapa santri yang sudah paham mengenai sistem yang digunakan baik bank konvensional dan bank syariah walaupun ada santri yang belum mengetahui keunggulan dari bank syariah dari segi pelayanan, sistem dan produk-produk dari bank syariah.

3. Ketidakasingan suatu objek

Alasan dari beberapa santri belum menggunakan jasa bank syariah salah satunya adalah memang dari awal mengenal perbankan yang mereka tahu yaitu perbankan konvensional.

2. Faktor dari Sikap

Adapun faktor internal yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah sebagai berikut:

1. Kepribadian individu

Setiap individu atau santri berdasarkan hasil pemaparan wawancara sebelumnya, dari dalam diri santri sudah memilih ingin menggunakan bank konvensional ataupun bank syariah. Dengan alasan apabila lebih

menggunakan bank konvensional karena sejak dari awal tahu perbankan yaitu bank konvensional.

2. Pengalaman langsung

Dilihat dari pengalaman santri berdasarkan wawancara, ada persepsi mengenai alasan menggunakan bank syariah selain menghindari riba juga tidak ada potongan dalam transaksinya dan pelayanannya ramah, walaupun ada beberapa santri yang mengatakan bahwa kurang pelayanan dari bank syariah dan akses sulit.

3. Pengaruh keluarga

Berdasarkan wawancara diatas santri yang menggunakan bank konvensional untuk memudahkan transaksi dengan keluarga, lebih memudahkan orang tuanya baik dalam transaksi tarik tunai, dengan begitu memudahkan keluarganya, karena akses dari bank konvensional lebih terjangkau didaerahnya.

Faktor eksternal yang mempengaruhi pembentukan sikap antara lain:

1. Kelompok teman sebaya

Kelompok teman sebaya dapat mempengaruhi seseorang menggunakan atau tidak menggunakan produk dari bank syariah maupun bank konvensional. Hal ini dapat terjadi apabila banyak dari temannya yang

menggunakan bank konvensional maupun bank syariah. Sehingga dapat menimbulkan sikap apabila banyak yang menggunakan jasa bank konvensional, setiap individu ikut memilih memakai produk bank konvensional karena yang memakai jasa dari bank syariah lebih sedikit dari pada bank konvensional, dengan alasan lebih mudah diakses dimanapun.

2. Pemasaran langsung

Sikap santri menggunakan atau tidak menggunakan jasa bank syariah dan bank konvensional ditimbulkan dari adanya promosi dari masing-masing bank dengan memberi edukasi atau mensosialisasikan mengenai keunggulan-keunggulan, pelayanan dan sistemnya dari setiap bank. Karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan santri terhadap bank syariah dan bank konvensional. Hal tersebut dapat membuat santri memiliki sikap untuk melihat bank mana yang seharusnya digunakan.

3. Tayangan media massa

Dengan mengedukasi melalui media sosial dapat mengetahui dan faham mengenai produk apa saja yang ada di bank konvensional dan bank syariah, sistemnya bagaimana. Dengan adanya hal tersebut jadi setiap

individu dapat memilih seharusnya lebih memilih menggunakan jasa bank mana yang lebih cocok untuknya.

Dengan demikian, dari pernyataan responden atau informan diatas yang mempengaruhi adanya persepsi santri yang bervariasi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor dari prasangka, harapan, kebutuhan, minat, motivasi, keadaan fisik, latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, ketidakasingan objek sehingga menimbulkan perbedaan sikap dari setiap santri terhadap suatu objek atau perbankan baik bank syariah maupun bank konvensional, yang dapat dipengaruhi oleh kepribadian individu, Pengalaman langsung, pengaruh keluarga, kelompok teman sebaya, pemasaran langsung dan dengan tayangan media massa.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi dari masing-masing santri sangatlah beragam. Ada yang memiliki persepsi negatif dan memiliki persepsi positif mengenai perbankan baik bank konvensional maupun bank syariah. Ada yang memiliki persepsi dan sikap negatif maupun positif mengenai perbankan, yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dari persepsi dan sikap. Faktor internal dari persepsi seperti prasangka, keinginan atau harapan, keadaan fisik, kebutuhan, minat dan motivasi. Faktor eksternal dari persepsi dipengaruhi oleh latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, dan ketidakasingan suatu objek. Selain itu dipengaruhi oleh faktor internal sikap yaitu kepribadian individu, pengalaman langsung dan pengaruh keluarga dan faktor eksternal sikap yaitu kelompok teman sebaya, pemasaran langsung dan penayangan di media massa. Dari persepsi santri yang beragam tersebut sehingga dapat memunculkan sikap positif dan negatif santri terhadap memilih ataupun tidak memilih untuk menggunakan Lembaga Keuangan Syariah Bank.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang ada di lapangan maka adapun saran yang peneliti tujukan demi perkembangan dan kemajuan dari Lembaga Keuangan Syariah Bank dan untuk menambah pemahaman dan wawasan santri Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum yaitu:

1. Bank agar memperbanyak melakukan promosi di lembaga Islam seperti kepada santri-santri didalam pondok-pondok pesantren atau lembaga pendidikan Islam lainnya, sehingga santri bisa lebih mengetahui dan memahami tentang prinsip-prinsip yang digunakan serta transaksi yang ada di Lembaga Keuangan Syariah Bank..
2. Bank harus lebih meningkatkan perihal fasilitas, akses dan dalam pelayanan.
3. Santri harus meningkatkan lagi pengetahuan dan pemahaman tentang perbankan yang menyebabkan perbedaan pandangan dan sikap antara santri satu dengan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahim, Abdul. "Konsep Bunga Dan Prinsip Ekonomi Islam Dalam Perbankan Syariah." *Jurnal Ekonomi* Vol. 1 No. 2/Juli-Desember 2021.
- Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah
- Fahmil Ulumi, Ahmad. "Implementasi Hukum Ekonomi Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah." Vol. XV, No. 2/Desember 2019.
- Firmansyah, Angki. "Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Salafiyah dalam Penyelenggaraan Program Dakwah Jamaah Tabligh (Studi Kasus di Pesantren Kasyiful 'Ulum Kendari)." *Jurnal Pemikiran Islam* Vol. 4 No. 1/Juli 2018.
- Juni Apriansa, Donni. *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Pratiwi, Eliska, I Nyoman Sujana dan Iyus Akhmad Haris. "Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Penerapan Program Kerja BUMDES Dwi Amertha Sari Di Desa Jinengdalem." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* Vol. 11 No.1/ 2019.
- Hasibuhan, Faisal Umardani dan Rahma Wahyuni. "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol. 6 No. 01/ 2020.
- Maratma, Indra, Rismayani dan Sutarman. "Analisis Persepsi, Sikap Dan Motivasi Konsumen Terhadap Minat Penggunaan Produk Kartu Kredit Affinity XXXX-USU pada Daerah Pemasaran Wilayah Medan." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol. 5 No. 2/ Juli-Desember 2016.
- Adha, Irene Anggita Nurul dan Ratri Virianita. "Sikap Dan Intensi Pemanfaatan Internet Dalam Kegiatan Bisnis." *Jurnal Transdisiplin Sosiolog, Komunikasi, Dan Ekologi Manusia* Vol. 4, No. 3/ Desember 2010.
- J.Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014).
- Handoko, Muhamad Dini. "Manajemen Pondok Pesantren Salafi Di Era Milenial." *Dewantara* Vol. 8/Juli-Desember 2019.
- Toha, Mifta. *Perilaku Organisasi Konsep dan Aplikasinya*. (Jakarta: Grafindo Persada, 2000)

- Isa, Muhammad. "Pengetahuan, Persepsi, Dan Sikap Pengurus Masjid Terhadap Perbankan Syariah." *J-EBIS* Vol. 3 No. 1/April 2018.
- Addury, Multazam Mansur. "Bank Syariah Dalam Prespektif Nasabah." *Jurnal Studi Islam* Vol. 3 No. 1/April 2020.
- Dermawan, Rizky. *Pengambilan Keputusan Landasan Filosofis, Konsep dan aplikasi*. (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Listyana, Rohmaul dan Yudi Hartono. "Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)," *Jurnal Agasty* Vol. 5, No 1/Januari 2015.
- Afrianti, Nonie, Desi Isnaini dan Aminah Oktarina, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bengkulu: CV Zigie Utama, 2020)
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Sugiyono, *Metode Penelitian dan Bisnis, Edisi 3* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Supriyanti, Tufy dan Siti Fatimah. "Pengaruh Aksesibilitas Dan Persepsi Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Anggota Komunitas Difabel Blora Mustika)." *Jurnal MD Membangun Profesionlisme Manajemen Dakwah* Vol. 4 No. 2/ Juli-Desember 2018.
- Yuniarti, Vinna Sri. *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*. (Bandung: Pustaka Setia, 2015).
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi*. (Yogyakarta: Andi Offset, 1978).
- Wawancara Santri Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Pada 29 Maret 2021
- Tyas, Rizqa Ramdhaning dan Ari Setiawan, "Pengaruh Lokasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung Di BMT Sumber Mulia Tuntang," Vol. 3 No. 2 /Desember 2012
- Wawancara kepada Bapak Ahmad Syahroni Selaku Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Pada 30 Maret 2021
- Roni Andespa, "Analisis Sikap Nasabah Terhadap Perbankan Syariah Di Sumatera Barat," *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* Vol. 3 No. 1/Januari-Juni 2018

- Bambang Hermanto dan Syahril, “ Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Kabupaten Sumenep,” *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 10 No. 1/2020
- Navidatul Ila dalam Skripsinya “*Analisis Pengaruh Pengetahuan, Religiulitas Dan Persepsi Santri Putri Pondok Pesantren Aisyiyah Imadul Bilad Terhadap Minat Menjadi Nasabah Perbankan Syariah*”, Skripsi 2021.
- Setia Budhi Wilardjo, “Pengertian, Peran dan Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Value Added* Vol.2 No. 1/2004-2005
- Riski Dian Mensari dan Ahmad Dzikra, “Islam Dan Lembaga Keuangan Syariah,” *Al-INTAJ* Vol. 3 No. 1/Maret 2017
- Suparno, “Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Terhadap Perbankan Syariah Sebagai Lembaga Keuangan Syariah,” *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi* Vol. 2 No 1/Januari 2009
- Wijayanti, Anita, Lodia Kusuma Nisari dan Kartika Hendra Titisari ”Bank Syariah dan Bank Konvensional: Kinerja Keuangan Berbasis Rasio Keuangan,” *Jurnal Dinamika Bisnis* Vol. 6 No. 2/ 2017

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 3521/In.28.3/D.1/PP.00.9/12/2020

14 Desember 2020

Lampiran : -

Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:
Dian Oktarina, MM
di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Mutia Hayati
NPM : 1704100228
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Analisis Persepsi Dan Sikap Santri Pondok Pesantren Terhadap Keberadaan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Riyadatul Ulum)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi mahasiswa sampai dengan selesai.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan


/ MUHAMMAD SALEH




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3727/In.28/D.1/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA PONDOK PESANTREN
RIYADLATUL ULUM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3726/In.28/D.1/TL.01/11/2021,
tanggal 22 November 2021 atas nama saudara:

Nama : **MUTIA HAYATI**
NPM : 1704100228
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PERSEPSI DAN SIKAP SANTRI PONDOK PESANTREN TERHADAP KEBERADAAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (STUDI PADA PONDOK PESANTREN RIYADATUL ULUM)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 November 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3726/In.28/D.1/TL.01/11/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MUTIA HAYATI**
NPM : 1704100228
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PERSEPSI DAN SIKAP SANTRI PONDOK PESANTREN TERHADAP KEBERADAAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (STUDI PADA PONDOK PESANTREN RIYADATUL ULUM)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 November 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001





المعهد الإسلامي رياضة العلوم
PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM
DESA BUMIHARJO 39B KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR

Alamat : Jln. Pondok Pesantren, Desa Bumiharjo 39b, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur, Kode Post 34181 Telp. (0725) 45094

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor: 055/SK/RU/ Bt/XI/2021

Bismillahirrahmanirrohiim

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb

Berdasarkan surat izin Riset B-3726/In.28./D.1/TL.00/11/2021 Tanggal 22 November 2021 yang telah diberikan kepada kami, maka dengan ini Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur menerangkan Bahwa:

Nama : **Mutia Hayati**
NPM : 1704100228
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian (Riset) di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39 B Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur, dengan judul "ANALISIS PERSEPSI DAN SIKAP SANTRI PONDOK PESANTREN TERHADAP KEBERADAAN LEMBAGA KEUANGAN SYARI'AH (Studi Pada Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum) "

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wallahul muwafiq Ila Aqwamitthorieq

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Batanghari, 30 November 2021
Ketua  Riyadlatul 'Ulum

Kusuf Ikhwan, S.Pd.

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
ANALISIS PERSEPSI DAN SIKAP SANTRI PONDOK
PESANTREN TERHADAP KEBERADAAN
LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
(Studi Pada Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum)

A. Wawancara/Interview

- 1. Wawancara Kepada Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum**
 - a. Kapan berdirinya Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum?
 - b. Berapakah jumlah santri Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum?
 - c. Apakah selama ini ada pengenalan tentang Lembaga Keuangan Syariah kepada santri?
 - d. Apakah di sekitar pondok sudah ada bank syariah/ koperasi syariah yang dikelola oleh Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum?
- 2. Wawancara Kepada Santri Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum**
 - a. Apakah Anda sudah mempunyai tabungan diperbankan?
 - b. Dimanakah Anda menabung?
 - c. Faktor apakah yang membuat Anda menabung di bank konvensional maupun bank syariah?
 - d. Apakah Anda mengetahui tentang adanya bank konvensional maupun bank syariah?
 - e. Apakah yang Anda pahami tentang bank konvensional maupun bank syariah?
 - f. Apakah Anda sudah mengetahui perbedaan bank konvensional dan bank syariah?
 - g. Apakah Anda sudah mengetahui tentang riba?
 - h. Apakah yang Anda Pahami tentang riba yang ada diperbankan?
 - i. Bagaimana persepsi Anda tentang bank konvensional maupun bank syariah?
 - j. Bagaimana sikap Anda tentang bank konvensional maupun bank syariah?

B. Dokumentasi

1. Profil Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum
2. Brosur Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum

Metro, Oktober 2021

Peneliti,



MUTIA HAYATI
NPM. 1704100228

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



DIAN OKTARINA, S.E., M.M
NIP. 19911031201903 2 017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1301/In.28/S/U.1/OT.01/12/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Mutia Hayati
NPM : 1704100228
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1704100228

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Desember 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H. 24
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Mutia Hayati
NPM : 1704100228
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Persepsi Dan Sikap Santri Pondok Pesantren Terhadap Keberadaan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 16%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 4 Desember 2021
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR TABEL
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Lembaga Keuangan Syariah
 - 1. Pengertian Lembaga Keuangan Syariah
 - 2. Pembagian Lembaga Keuangan Syariah
 - 3. Peran dan Fungsi Lembaga Keuangan Syariah
- B. Lembaga Keuangan Syariah Bank
 - 1. Bank Syariah
 - a. Pengertian Bank Syariah
 - b. Prinsip Operasional Bank Syariah
 - c. Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah
 - d. Pengertian Riba dan Bunga
 - e. Macam-Macam Riba dan Bunga

f. Aksesibilitas Bank Syariah

C. Persepsi

1. Pengertian Persepsi
2. Proses Terjadinya Persepsi
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

D. Sikap

1. Pengertian Sikap
2. Komponen Sikap
3. Karakteristik Sikap
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Sikap

E. Lembaga Keuangan Syariah Bank Dalam Prespektif Ekonomi Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum
 1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum
 2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum
 3. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum
 4. Letak Geografis Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum
- B. Pembahasan
Analisis Persepsi Dan Sikap Santri Terhadap Keberadaan Lembaga Keuangan Syariah Bank di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Mutia Hayati
NPM : 1704100228

Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS
Semester/TA : IX/2021

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	3/12/2021	ACC untuk skripsi saya	

Dosen Pembimbing

Dian Oktarina, S.E., M.M
NIP. 199110912019032017

Mahasiswa

Mutia Hayati
NPM. 1704100228



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; website: www.syarlah.metrouniv.ac.id; e-mail: syarlah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Mutia Hayati
NPM : 1704100228

Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS
Semester/TA : IX/2021

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
I	12/12/2021	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Bab IV Geografi BMT dan UKS Perdekatan & Bank Syariah- Typo & perbaikan- Bab I Kesimpulan & perbaikan penulisan	

Dosen Pembimbing

Dian Oktarina, S.E., M.M
NIP. 199110312019032017

Mahasiswa

Mutia Hayati
NPM. 1704100228



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Mutia Hayati

Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS

NPM : 1704100228

Semester/TA : IX/2021

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	10/11/2021	- Ace ApDk outline	

Dosen Pembimbing

Dian Oktarina, S.E., M.M
NIP. 199110312019032017

Mahasiswa

Mutia Hayati
NPM. 1704100228



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41607; Faksimili (0725) 47298; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Mutia Hayati
NPM : 1704100228

Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS
Semester/TA : IX/2021

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	7/10/2021	- direvisi sesuai dg saran pembahas a. Keberadaan UKS b. Keterkaitan UKS (contoh) c. Pimpinan pondok mengarah kan Menabung ke UKS / bank d. Akses, lokasi, kemudahan untuk Menabung & UKS.	

Dosen Pembimbing

Dian Oktarina, S.E., M.M
NIP. 199110312019032017

Mahasiswa

Mutia Hayati
NPM. 1704100228



IAIN
METRO

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MUTIA HAYATI Fakultas/Jurusan : FEBI /PBS
NPM : 1704100228 Semester/TA : VIII/2021
Dosen Pembimbing : DIAN OKTARINA, S.E.,MM

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	29-06-2021	- Pada Ubm tambahkan kesimpulan setelah mendiskusikan gambar .1 (Bab I) - di jenis penelitian ditambahkan penjelasan lapangan yang dimaksud dalam penelitian, di sumber data tambahkan penjelasan mengenai non Probability Sampling (Bab III)	

Dosen Pembimbing,

DIAN OKTARINA, S.E.,MM

Mahasiswa ybs,

MUTIA HAYATI
NPM. 1704100228



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MUTIA HAYATI Fakultas/Jurusan : FEBI /PBS
NPM : 1704100228 Semester/TA : VIII/2021
Dosen Pembimbing : DIAN OKTARINA, S.E.,MM

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	15 / 06 / 2021	- Di Bab I , LBM ditambahkan Masy. umum persepsi thdp Keberadaan Bank Konvensional vs Syariah Bisa juga ditambahkan Hasil survey Jumlah Bank Konvensional vs Syariah di Indonesia dr th 2000 sd 2001 (pertumbuhannya jika dilihat dr jumlah Nasabah).	

Dosen Pembimbing,

DIAN OKTARINA, S.E.,MM

Mahasiswa ybs,

MUTIA HAYATI
NPM. 1704100228



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MUTIA HAYATI Fakultas/Jurusan : FEBI /PBS
NPM : 1704100228 Semester/TA : VIII/2021
Dosen Pembimbing : DIAN OKTARINA, S.E.,MM

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa / 8 - 6 - 2021	- Kaitkan Teori penelitian di sudut pandang Ekonomi Islam / Syariah. (Sub II)	

Dosen Pembimbing,

DIAN OKTARINA, S.E.,MM

Mahasiswa ybs,

MUTIA HAYATI
NPM. 1704100228



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MUTIA HAYATI Fakultas/Jurusan : FEBI /PBS
NPM : 1704100228 Semester/TA : VIII/2021
Dosen Pembimbing : DIAN OKTARINA, S.E.,MM

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	7 Juni 2021	1. lampirkan jumlah sastrinya (sumber). 2. Sumber Tabel & lampirkan 3. Penulisan (kata perkata) & perbaiki 4. Penulisan halaman & perbaiki	

Dosen Pembimbing,

DIAN OKTARINA, S.E.,MM

Mahasiswa ybs,

MUTIA HAYATI
NPM. 1704100228



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0726) 41507; Faksimil (0726) 47288; website: www.syarlah.metrouniv.ac.id; e-mail: syarlah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : Mutia Hayati

Fakultas/Jurusan : FEBI/ PBS

NPM : 1704100228

Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
2.	20 April 2021	<ol style="list-style-type: none">1. titik koma diperhatikan, dan atau tetapi, sedangkan tidak dapat diletakkan di awal kalimat2. tambahkan variabel terbaru dicantumkan variabel pemahaman dan penelitian relevan3. Variabel pemahaman ditambahkan ke teori4. Daftar pustaka dicantumkan5. samakan dengan pedoman penulisan skripsi	

Dosen Pembimbing

Dian Oktarina, SE., MM

Mahasiswa

Mutia Hayati
NPM. 1704100228



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; website: www.syarlah.metrouniv.ac.id; e-mail: syarlah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : Mutia Hayati

Fakultas/Jurusan : FEBI/ PBS

NPM : 1704100228

Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	05 April 2021	1) Perbaiki judul (Studi pada Santri & Pondok pesantren 2) Tambah 1 Variabel 3) Perbaiki Jurnal penelitian mengarah ke Kualitas. 4) LBM, Fokus ke Masalah persepsi dan Sikap Santri 5) Bab III, Di cantumkan	f. f. f. f. f.

Dosen Pembimbing

Dian Oktarina, SE., MM

Mahasiswa

Mutia Hayati
NPM. 1704100228

FOTO-FOTO DOKUMENTASI



Foto 1. Wawancara kepada Ibu Luluk Atul Fuad Selaku Pengurus Pondok Pesantren



Foto 2. Wawancara kepada Hanik Nur Afifah Selaku Santri



Foto 3. Wawancara Kepada Rizka Septiani Selaku Santri



Foto 4. Wawancara kepada Putri Nurul Aini Selaku Santri



Foto 5. Wawancara Kepada Nur Irawati Selaku Santri



Foto 6. Wawancara Kepada Wilda Naila Selaku Santri



Foto 7. Wawancara Kepada Maratul Khasanah Selaku Santri



Foto 8. Wawancara Kepada Reka Widiati Selaku Santri



Foto 9. Wawancara Kepada Nur Rositawati Selaku Santri

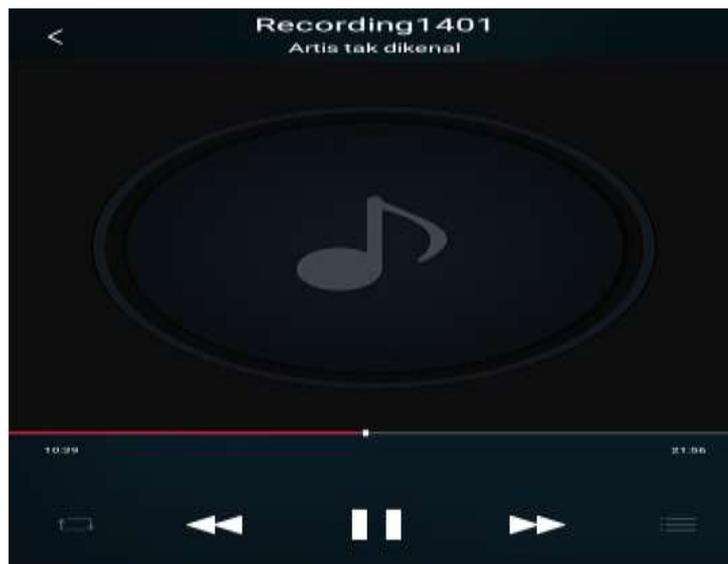
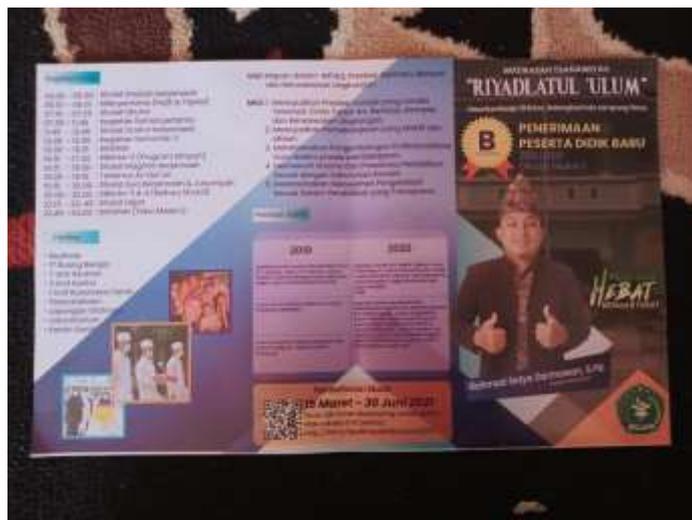


Foto.10. Wawancara Kepada Santri Pondok Pesantren

Brosur Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Mutia Hayati lahir di Tejo Agung pada 13 September 1999, sebagai anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Supangat dan Ibu Maryati. Dia adalah mahasiswa IAIN Metro Lampung, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Sebelum ia melanjutkan Pendidikan Sarjana di IAIN Metro ia pernah mengemban Pendidikan Tk di TK ABA Banjarrejo Batanghari tahun lulus 2005, Pendidikan SD di SDN 3 Banjarrejo Batanghari tahun lulus 2011, Pendidikan SMP di SMPN 7 Metro Timur tahun lulus 2014, dan menempuh Pendidikan SMA di Perguruan Krida SMA Kartikatama Metro Selatan tahun lulus 2017. Pada tahun 2017 peneliti melanjutkan pendidikannya dan terdaftar sebagai mahasiswa IAIN Metro pada program studi S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun lulus pada tahun 2021.